

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI METODE TADABBUR
AL-QUR'AN PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA
WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Prodi Bimbingan Konseling Islam

Oleh:

LISA RAHMAWATI
NIM. 11940221340

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Lisa... Rahmawati
 Nim : 11940221340
 Judul Skripsi : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI METODE TADABBUR
 AL-QUR'AN DALAM MENGURANGI KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PROVINSI RIAU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, ~~27~~ ^{27 September 2023}
 Pembimbing,

Nurjanis, S.Ag., MA
 NIP. 196909272009012003

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Lisa Rahmawati

NIM : 11940221340

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: (**Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur'an Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau**) adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 10 Oktober 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Lisa Rahmawati
NIM. 11940221340

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **LISA RAHMAWATI**
 NIM : **11940221340**
 Judul : **METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI
 KECEMASAN LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA
 WERDA HUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : **Senin**
 Tanggal : **27 Februari 2023**

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Februari 2023

PENGUJI SEMINAR PROPOSAL

Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, MIS
 NIP. 19720429 200501 1 004

Penguji II,

Listiawati Susanti, MA
 NIP. 19720712 200003 2 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

Diingat mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Nama Mahasiswa**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan Skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Lisa Rahmawati**) NIM. (**11940221340**) dengan judul "**(Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur'an Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

Nurjanis, S. Ag., MA

NIP.196909272009012003

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Lisa Rahmawati, (2023): Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur'an Pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau

UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Kotimah Dinas Sosial Provinsi Riau merupakan sebuah instansi yang bergerak dibawah naungan dinas sosial provinsi Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an pada lansia. Adapun yang melatar belakangi penelitian ini yaitu banyaknya permasalahan yang dialami para lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau yaitu rasa, kesepian, kurangnya makna hidup yang sebenarnya, kecemasan akan kematian, kecemasan kehilangan status sosialnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif, Sumber data dalam penelitian ini pembimbing agama dan para lansia penghuni UPT pelayanan sosial tresna werdha khusnul khotimah dinas sosial provinsi riau. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang dilaksanakan secara langsung, pada hari senin pagi sebelum pelaksanaan metode ceramah, dimana proses pelaksanaan metode tadabbur Al-Qur'an terdiri dari 6 sistematika pelaksanaan yaitu persiapan, tilawah/ sima'ah, terjemah, renungan mendalam, respon dan tindak lanjut. Metode ini bertujuan untuk membantu para lansia yang mengalami gangguan kecemasan akan mendapatkan ketenangan jiwa, membantu para lansia menemukan makna hidup yang sebenarnya terhindar dari perasaan gelisah, termotivasi dan optimis.

Kata Kunci: *Bimbingan Agama, Tadabbur Al-Qur'an, Lansia*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Lisa Rahmawati, (2023): Implementation of Religious Guidance Through the Al-Qur'an Tadabbur Method for the Elderly at the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Services UPT, Riau Province

UPT Social Services Tresna Werdha Khusnul Kotimah Riau Provincial Social Services is an agency that operates under the auspices of the Riau provincial social services. This research aims to find out how religious guidance is implemented using the Tadabbur Al-Qur'an method for the elderly. The background to this research is the many problems experienced by the elderly at the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Services UPT, Riau Province, namely feeling, loneliness, lack of true meaning in life, anxiety about death, anxiety about losing their social status. In this study, the researcher used a qualitative descriptive research method. The data source in this study was religious counselors and elderly residents of the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Service UPT, Riau Province Social Service. Data collection techniques in this research used observation and documentation interview methods. The results of the research show that the implementation of religious guidance through the Al-Qur'an tadabbur method at the Tresna Werdha Khusnul Khotimah Social Services UPT Riau Province Social Service was carried out directly, on Monday morning before the implementation of the lecture method, where the process of implementing the Al-Qur'an tadabbur method It consists of 6 implementation systems, namely preparation, recitation/sima'ah, translation, in-depth reflection, response and follow-up. This method aims to help elderly people who experience anxiety disorders gain peace of mind, help elderly people find the true meaning of life, avoid feelings of anxiety, be motivated and optimistic.

Keywords: Religious Guidance, Tadabbur Al-Qur'an, Elderly



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb

Alhamdulillah Rabbil' Alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada baginda alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi berjudul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur’an Pada Lansia Di UPT Pelayanan Social Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”** merupakan hasil karya tulis ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada kedua orang tua penulis yang tercinta yaitu ibu Poniah dan Alm bapak Katimin yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang kepada penulis serta seluruh keluarga besar penulis yaitu abang-abang dan kakak-kakak serta kepada keponakan-keponakanku tersayang yang menjadi motivasi hidup dan selalu memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis dan tak lupa kepada teman-teman tercinta yang selalu memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, nasehat dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, S. Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Zulamri, S. Ag, MA selaku Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Rosmita, M. Ag selaku Sekretaris Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Nurjanis, S. Ag, M.A selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Dr. Miftahuddin, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sultan syarif kasim riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
8. Yang terhormat semua staf akademik yang telah membantu semua pengurusan surat menyurat selama masa kuliah.
9. Pihak UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang telah memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Terimakasih kepada Lisa Rahmawati, ya saya sendiri karena sudah bertahan dan mampu melewati semuanya dengan sangat baik, walaupun jalan yang kamu lewati tidak semulus orang lain, walaupun banyak lubang di jalan yang harus kamu lewati.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua Alm Bapak Katimin dan Ibunda Poniayah, abang- abang kandungku Irwansyah, Heriadi dan Rudi susanto,. Abang ipar Erwin David Kakak kandungku Sri Wahyuni Kakak-kakak iparku Nurhayati, Nurul Khotimah dan Susi Purwati Serta keponakan-keponakanku tersayang Jimmy Alviansyah, Atharauf Assaki, Afif Ahwal Sa'id, Athaf Ghaisan Dierja, Elfathan Disiansyah Alvarendra dan Alfarizi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiansyah Alvarendra yang selalu menyemangati dan memberikan doa kepada penulis.

12. Terimakasih kepada sahabat dan teman baikku Reni Mirnayana, Ratty Mirani Rowiyah, Reka Ramadhita Putri, Nurul Atika Dewi, Mela Oktapia dan Tia Amelia yang telah kebersamai dan senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.

13. Seluruh teman-teman kelas BKI D angkatan 2019, terimakasih atas pengalaman dan kebersamaanya selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa tanpa keterlibatan orang-orang diatas dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang turut kebersamai dan mendukung belum tentu saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya juga memohon ampun dan berdo'a kepada Allah SWT semoga kita selalu diberi nikmat islam, iman, kesehatan serta kesempatan dalam menebar kebaikan.

Aamiin

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Pekanbaru, september 2023

Penulis

Lisa Rahmawati
Nim. 11940221340



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.2.1 Pelaksanaan	4
1.2.2 Bimbingan Agama.....	4
1.2.3 Metode Tadabbur Qur'an	4
1.2.4 Lansia.....	5
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	10
2.2.1 Bimbingan Agama Islam	10
2.2.2 Metode Tadabbur Al-Qur'an	19
2.2.3 Lansia (Lanjut Usia)	29
2.3 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Sumber Data Penelitian	37
3.4 Informan Penelitian	38
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6	Validitas Data.....	39
3.7	Teknik Analisi Data.....	40
a.	Reduksi Data	40
b.	Penarikan Kesimpulan.....	41
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		42
4.1	Sejarah Umum Upt Pelayanan Social Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau	42
4.2	Pembentukan Organisasi Upt Pelayanan Social Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau	44
4.3	Tugas Pokok Dan Fungsi.....	46
4.4	Visi Dan Misi	48
4.5	Sarana Dan Prasarana.....	48
4.6	Pegawai atau Pengasuh di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau	49
4.7	Jumlah dan Jenis Kelamin Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau	49
4.8	Program Kegiatan di Laksanakan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		51
5.1	Hasil Penelitian	51
5.2	Pembahasan Penelitian	64
BAB VI PENUTUP		70
6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 2 Struktur Organisasi di UPT	45
Gambar 3 Struktur Pembagian Tugas di UPT	46



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lanjut usia menurut UU Nomor 13 Tahun 1998 adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas.¹ Penduduk lanjut usia terus mengalami peningkatan seiring kemajuan dibidang kesehatan yang ditandai dengan meningkatnya angka harapan hidup dan menurunnya angka kematian. Badan pusat statistik (BPS) memproyeksikan, sebanyak 28 juta penduduk Indonesia merupakan lanjut usia (lansia) atau berumur 60 tahun keatas pada 2020. Jumlah itu setara dengan 10,7% dari populasi Indonesia. Persentase penduduk lansia pun diperkirakan akan terus meningkat. Pada tahun 2045, BPS memprediksi sebanyak 19,90% dari total penduduk Indonesia merupakan lansia.²

Langkah terakhir dari perjalanan hidup manusia adalah usia tua. Menurut Hasan dalam jurnal ilmu dakwah, usia lanjut merupakan usia yang mendekati akhir siklus kehidupan manusia didunia. Penuaan adalah proses alami yang berarti telah mengalami tiga tahap kehidupannya yaitu tahap anak, dewasa dan tua. Kusumoputro menyebutkan bahwa proses menua adalah proses alami yang disertai dengan adanya penurunan fisiknya, psikologisnya, maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Artinya, penurunan fisik mempengaruhi psikis maupun sosial, sementara penurunan psikis mempengaruhi fisik dan sosialnya. Penurunan kondisi psikis dan sosial membawanya kepada rasa kurang percaya diri, tidak berguna, kesepian bahkan depresi. Rasa kesepian itu muncul didorong oleh rasa kehilangan akibat terputusnya hubungan atau kontak sosial dengan teman dan sahabat yang membawanya pada rasa kehilangan terpicil dan tersisih.

¹ Andriyan Andriyan and Irma Runtianing Uswatun Hanifah, "Kebermaknaan Hidup Lansia (Studi Kasus Di Cabang UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan Jawa Timur)," *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2021): hlm 72–89, <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2419>. diakses pada 12 february pukul 20.07

² Badan Pusat Statistik, "Penduduk Lansia," *BPS. go. Id*, 2021. Diakses pada 7 januari 2023 pukul 15.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengamati kehidupan lansia, khususnya mereka yang tinggal di panti, merupakan keadaan yang tidak diinginkan oleh setiap orang khususnya orang yang sudah tidak memiliki usia yang muda dan fisik yang kuat. Berdasarkan hasil observasi kebanyakan persoalan yang dialami para lansia di UPT pelayanan sosial tresna werdha khusnul khotimah dinas sosial provinsi riau yaitu rasa kecemasan yang berebihan, kesepian bahkan selalu merasa bersalah disetiap kondisi sehingga merasa diucilkan oleh orang-orang terdekatnya. Sejalan dengan hal tersebut Zahrotun sebagaimana yang dikutip oleh Adelia dan Jufri menyatakan bahwa lansia sering mengalami kecemasan hingga depresi, mereka mengatakan khawatir tentang rasa takutnya terhadap kematian, kehilangan keluarga atau teman karib, kedudukan sosial, pensiun dari pekerjaan atau kondisi fisik yang tidak memungkinkan lagi aktif dipekerjaan seperti dulu membuat lansia dibebani perasaan tidak berguna.³

Sehubungan dengan hal tersebut salah satu solusi yang sering dipilih untuk membantu lansia mengatasi masalah mereka, adalah dengan aktif terlibat dalam kegiatan positif contohnya dalam kegiatan keagamaan. Sebagai penghormatan dan penghargaan kepada lansia diberi hak untuk meningkatkan kesejahteraan sosialnya, salah satunya adalah bidang pelayanan keagamaan (mental spiritual). (Kep.Mensos RI.No.15/HUK/2007) sebagaimana tindak lanjut dari Kep.Mensos tersebut maka disusun program pelayanan sosial Lanjut Usia bagi panti (No.4/PRS 3/KTPS/2007) yang berisi tentang pola-pola pembinaan/ pembimbingan bagi lanjut usia dipanti sosial.⁴

Bimbingan agama menurut Arifin adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupan dimasa kini dan dimasa yang akan datang, bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi dengan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri melalui dorongan kekuatan iman dan takwanya kepada Allah SWT.⁵

³ *Ibid, hlm 21.*

⁴ Departemen Sosial RI, Kepres Mensos RI No. 4/PRS-3/KPTS/2007, Tentang Pedoman Pelayanan Sosial Lanjut Usia dalam Panti, hlm 23-24.

⁵ Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah* (Jakarta: Bulan bintang, 1997). Hlm 2



Penanganan problem psikis lansia berupa kecemasan dapat ditangani dengan keagamaan melalui pendekatan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an. Tadabbur adalah salah satu cara untuk memahami Al-Qur'an. Tadabbur berarti merenungkan, menghayati dan memikirkan serta pencermatan ayat-ayat Al-Qur'an untuk dapat memahami makna, hikmah, ataupun maksud. Dengan Tadabbur Al-Qur'an Allah menjanjikan kepada hamba-hambanya akan mencukupkan kebutuhan hatinya serta akan menyelamatkan penyakit-penyakit rohani sebagaimana disebutkan dalam Qur'an surah Yunus ayat 57.

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ﴿٥٧﴾

Hai manusia sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Robbmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.

Menurut Najati Alqur'an merupakan pedoman yang mampu mengobati segala macam penyakit termasuk gangguan kecemasan, sehingga hati akan menjadi tenang, pikiran terkendali dan jiwa terasa lapang.⁶ Dari uraian gejala diatas maka timbul adanya permasalahan kecemasan yang dialami oleh beberapa lansia di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Diharapkan dengan adanya kegiatan Bimbingan Keagamaan dapat meningkatkan kesehatan fisik dan psikis lansia. Berdasarkan uraian dan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur'an Dalam Mengurangi Kecemasan Pada Lansia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau”**

⁶ Najati, *Psikologi Dalam Perspektif Hadits* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman tentang penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan sebagai berikut:

1.2.1 Pelaksanaan

Pengertian pelaksanaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Pelaksanaan merupakan usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan diterapkan dengan melengkapi segala kebutuhan dan alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya.⁷

1.2.2 Bimbingan Agama

Bimbingan agama menurut Arifin adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupan dimasa kini dan dimasa yang akan datang, bantuan tersebut berupa pertolongan dibidang mental dan spiritual agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi dengan kemampuan yang ada dalam dirinya sendiri melalui dorongan kekuatan iman dan takwanya kepada Allah SWT.⁸ .Bimbingan keagamaan adalah segala usaha dan tindakan yang mengarah kepada kegiatan dalam membentuk, memelihara, serta meningkatkan kondisi rohani dalam hal ini lansia beraga islam yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Pekanbaru.

1.2.3 Metode Tadabbur Qur'an

Tadabbur adalah salah satu cara untuk memahami Al-Qur'an. Tadabbur Al-Qur'an berarti merenungkan, menghayati dan memikirkan serta

⁷ neni Nurhayani, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Lansia Di Lingkungan Tempat Tinggal Upt Panti Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru" (UIN Suska Riau, 2022).

⁸ Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*. Hlm 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penceramatan ayat-ayat Al-Qur'an untuk dapat memahami makna hikmah, ataupun maksud. Menurut Abas Asyafah tadabbur Al-Qur'an adalah sebagai suatu usaha manusia yang sungguh-sungguh yang memadukan pikiran, emosional, dan spiritual yang dilakukan secara khusyuk untuk merenungkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga qalbu akan menangkap pesan-pesan nilai yang lebih mendalam dibalik ayat-ayat Al-Qur'an yang tersurat.⁹

1.2.4 Lansia

Lansia dapat disingkat menjadi lanjut usia. Lansia (lanjut usia) merupakan tahap lanjutan dari proses kehidupan manusia yang ditadai dengan menurunnya kemampuan tubuh. Usia tua adalah periode penutupan dalam rentang kehidupan seseorang, yaitu periode dimana seseorang telah beranjak jauh dari periode terdahulu yang lebih menyenangkan atau beranjak dari waktu yang penuh dengan manfaat.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

1.3.1 Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an pada lansia Di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau?

1.3.2 Apa saja faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an pada lansia di UPT pelayanan sosial tresna werdha khusnul khotimah dinas sosial provinsi riau

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an pada Lansia di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. Serta Untuk Mengetahui Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur'an Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

⁹ Dr. H Abas Asyafah, *Konsep Tadabur Al-Qur'an* (Bandung: CV Maulana Media Grafika, 2014). H 10.

¹⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, 1 cet 1;xi (Jakarta: kencana, 2011). Hlm 4

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan di bidang ilmu bimbingan konseling islam yang berhubungan dengan bimbingan keagamaan melalui metode tadabbur Al-Qur'an pada lansia.

1.5.2 Secara Praktis

Kegunaan penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai bahan masukan bagi Upt Pelayanan Sosial Tresna Werda Husnul Khotimah Pekanbaru untuk memberikan pelayanan pemberdayaan yang lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih jelas gambaran mengenai masalah yang diteliti serta memudahkan dalam memahami tulisan, maka penulisannya dibagi ke dalam enam (VI) bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai kajian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai data awal deskripsi tempat penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : PEMBAHASAN

Dalam bab ini menampilkan data awal penelitian atau penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk memperbanyak teori dan bacaan yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai salah satu referensi peneliti ketika melakukan penelitian ini. Ada beberapa penelitian yang membahas tentang bimbingan keagamaan, akan tetapi ada perbedaan mengenai subjek atau objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Kajian terdahulu yang relevan antara lain sebagai berikut:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Yudhani Dkk mahasiswa fakultas psikologi dan ilmu sosiaa budaya Universitas Islam Indonesia pada tahun 2017 dengan judul “ Efektivitas Membaca dan Mentadabburi Al-Qur’an dalam Menurunkan Kecemasan Siswa yang Akan Menghadapi Ujian Sekolah”. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif membaca dan mentadabburi Alqur’an dalam menurunkan kecemasan siswa yang akan menghadapi ujian sekolah. Merujuk dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, dimana persamaan penelitan tersebut dengan penelitian yang dilakukan olehh penulis adalah sama sama meneliti tentang tadabbur Qur’an. Sementara perbedaannya terletak di metode penelitian dan objek penelitian, dimana penelitian diatas menggunakan metode penelitian kuantitatif dan objeknya adalah siswa yang akan menghadapi ujian sekolah, sementara penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan objek penelitiannya adalah lansia.¹¹
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Eni Mazidah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang pada tahun 2019 dengan judul “Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode *Qur’ani Healing* Untuk

¹¹ Eri Yudhani et al., “Efektivitas Membaca Dan Mentadabburi Al-Qur’an Dalam Menurunkan Kecemasan Siswa Yang Akan Menghadapi Ujian Sekolah,” *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2017): 23, <https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1821>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengatasi Kecemasan Pasien Gagal Ginjal di Rsi Sultan Agung Semarang”.¹² Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana bimbingan rohani islam melalui metode Qur’ani Healing untuk mengatasi kecemasan bagi pasien gagal ginjal di RSI sultan agung semarang. Merujuk dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, dimana persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama sama meneliti tentang bimbingan agama islam. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian diatas meneliti tentang bimbingan agama islam melalui metode *Qur’ani Healing* untuk mengurangi kecemasan bagi pasien gagal ginjal. Sedangkan pada penelitian ini meneliti tentang bimbingan agama islam melalui metode Tadabbur Alqur’an pada lansia. Untuk tempat penelitiannya pun berbeda, pada penelitian diatas bertempat di RSI sultan agung semarang. Sedangkan pada penelitian ini bertempat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Adelia Pratiwi Dewini mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2020 dengan judul “Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur”.¹³ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan lansia melalui dzikir. Merujuk penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Dimana persamaan dengan penelitian diatas adalah sama sama meneliti tentang bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan lansia. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian diatas meneliti bimbingan agama dalam mengatasi kecemasan lansia melalui metode Dzikir, sementara pada penelitian ini

¹² Eni Mazidah, “Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Qur’ani Healing Untuk Mengatasi Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Di RSI Sultan Agung Semarang” (UIN Walisongo Semarang, 2019). Hlm 8

¹³ Adelia Pratiwi Dewini, “Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur” (Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti tentang bimbingan agama pada lansia melalui metode *Tadabbur Al-Qur'an*. Sedangkan untuk tempat penelitian, pada penelitian diatas bertempat di di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayang Jakarta Timur. Sementara pada penelitian ini bertempat di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Bimbingan Agama Islam

1. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Istilah bimbingan dimaksudkan sebagai terjemahan dari istilah *guidance* yang diartikan sebagai bimbingan.¹⁴ Bentuk kata kerja dari *guidance* adalah *to guide* yang artinya menunjukkan, membimbing, menuntun orang lain kejalan yang benar. Jadi, bimbingan berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan atau tuntunan kepada orang lain yang membutuhkan bantuan. Yang dimaksud dengan bimbingan secara terminologis adalah upaya membantu orang lain dengan membuka dan membangunkan potensi dirinya agar dapat memanfaatkan potensi tersebut secara wajar dan optimal, yaitu degan memahami diri sendiri dan mampu mengambil keputusan dalam hidupnya.¹⁵

Menurut Prayitno dan Erma Amti bimbingan adaalah proses seorang ahli memberikan bantuan kepada satu orang atau lebih, baik anak-anak, remaja maupun orang dewasa dengan tujuan agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri berdasarkan norma-norma yang berlaku.¹⁶ Menurut Bimo Walgito Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu- individu dalam menghindari atau

¹⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*, ed. Mutya, Edisi Revi (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017).hlm 5

¹⁵ Fika Amalia Syahiroh, "Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022). Hlm 21

¹⁶ Prayitno, Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008). Hlm 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi kesulitankesulitan dalam hidupnya agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.¹⁷

Definisi agama dari segi bahasa dikenal dengan kata “*ad Dien*” yang berarti menguasai, menundukan, patuh dan kebiasaan. Selanjutnya din dalam bahasa berarti undang-undang atau hukum dalam bahasa indonesia sama artinya dengan peraturan. Agama adalah Religi (belanda) *Religion*(inggris) yaitu hubungan antara dengan sesuatu kekuasaan luar lain dan lebih dari apa yang di alami oleh manusia, atau bagian yang dianggap “suci” yang mendatangkan rasa tunduk manusia kepadanya, dan memperlakukan dengan penuh hikmah serta menarik manusia kepadanya.¹⁸ Menurut Zakiah Daradjat, agama adalah kebutuhan jiwa (psikis) manusia yang mengatur dan mengendalikan sikap, pandangan hidup, kelakuan, dan cara menghadapi tiap-tiap masalah.¹⁹

Bimbingan agama yaitu bantuan atau pertolongan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniah dalam lingkungan hidupnya, agar mengadakan reaksi agama yang timbul dengan kesadaran yang diharapkan dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Berdasarkan pengertian bimbingan dan agama diatas menurut Aunur Rahim Faqih dalam buku bimbingan dan konseling dalam islam yang dikutip oleh Fatikhah yang dimaksud dengan pengertian bimbingan agama yaitu: “proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah* (Yogyakarta: ANDI OFSET, 1995).hlm 4

¹⁸ Alimuddin Hasibuan, “*Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak Di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan,*” *Nature Methods* (UIN Sumatera Utara, 2016)hlm 10, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>. diakses pada 6 februari 2023 pukul 20.17

¹⁹ Zakiah Darajat, *Pendidikan Agama Dan Pembinaan Mental* (jakarta: Bulan bintang, 1982).hlm 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²⁰ Bimbingan Agama menurut Arifin adalah usaha pemberian bantuan kepada orang yang mengalami kesulitan lahiriah maupun batiniah yang menyangkut kehidupan dimasa kini dan dimasa yang akan datang, bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, agar orang bersangkutan mampu mengatasi dengan kemampuan yang ada didalam dirinya melalui dorongan dengan kekuatan iman dan taqwanya kepada Allah SWT.²¹

Bimbingan Islam, dalam bingkai ilmu dakwah adalah *Irsyad* Islam. *Irsyad* Islam berarti proses pemberian bantuan terhadap diri sendiri (*irsyad nafsiyah*), individu (*irsyad fardiyah*) atau kelompok kecil (*irsyad fi'ah qalilah*) agar dapat keluar dari berbagai kesulitan untuk mewujudkan kehidupan pribadi, individu dan kelompok yang salam, hasanah thayibah, dan memperoleh ridha Allah dan dunia akhirat.²² Bimbingan Islami adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah dan atau kembali kepada fitrah, dengan cara memberdayakan (*Empowering*) iman, akal, dan kemauan yang dikaruniakan Allah Swt. kepadanya untuk mempelajari tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu itu berkembang dengan benar dan kukuh sesuai tuntunan Allah Swt.²³

Dari beberapa pengertian bimbingan agama diatas penulis berpendapat bahwa bimbingan agama proses pemberian bantuan yang sifatnya berhubungan dengan ajaran agama dan kepercayaan kepada Allah SWT. kepada individu yang sedang mengalami kesulitan rohani dalam kehidupannya.

²⁰ Fatikhah, "Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Untuk Menurunkan Kecemasan Akan Kematian Pada Lansia Di Rumah Pelayanan Sosial Lansia Pucang Gading Semarang ," *Ayaa* (UIN Walisongo Semarang, 2019).

²¹ Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*. Hlm 2

²² Arifin.

²³ Eni Mazidah, "Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Qur'ani Healing Untuk Mengatasi Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Di RSI Sultan Agung Semarang."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Agama Islam

Berikut ini beberapa fungsi bimbingan agama:

- a. Menjadi sumber inspirasi (motivasi) bagi individu yang dibimbing, menginspirasi mereka untuk mengejar tujuan hidup.
- b. Menjadi stabilisator dan penggerak (dinamisator) bagi orang-orang yang dimotivasi oleh ajaran agama untuk mencapai tujuan yang diinginkan sehingga semua pekerjaan selesai atas dasar ketakwaan kepada Allah SWT.
- c. Menjadi pengaruh (direktif) dalam pelaksanaan program bimbingan agama sehingga wadah pelaksanaan program yang menyimpang dapat dihindari.

Menurut faqih Fungsi bimbingan agama sebagai berikut:²⁴

- a. Fungsi Preventif yaitu membantu individu menjaga atau mencegah timbulnya masalah bagi dirinya.
- b. Fungsi Preservative yaitu membantu individu menjaga agar situasi dan kondisi yang semula tidak baik akan menjadi baik.
- c. Fungsi Developmental atau pengembangan adalah membantu individu memelihara agar mengembangkan situasi dan kondisi yang telah baik agar tetap baik, sehingga tidak menginginkan menjadi munculnya masalah baginya.

Berikut ini tujuan bimbingan agama

Tujuan bimbingan agama menurut Arifin. M.E.D, dibagi menjadi dua yaitu umum dan khusus.²⁵ Tujuan umum bimbingan agama adalah untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

²⁴ Ratna Dewi Safitri, 2016, *Bimbingan Keagamaan Pada Lansia Muslim Di Panti Sosial Tresna Werdha Yogyakarta Unit Budi Luhur*, Diakses Pada 2 Februari 2023.

²⁵ Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*. Hlm 7-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan tujuan khusus dari bimbingan agama antara lain:

- a. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah.
- b. Membantu individu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi
- c. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi yang baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik. Sehingga tidak menjadi sumber masalah bagi dirinya maupun orang lain.

3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Agama Islam

Prinsip-prinsip bimbingan agama seperti yang telah disebutkan di atas bahwa bimbingan agama proses pemberian bantuan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dengan menggunakan pendekatan ajaran agama yaitu ajaran agama islam. Dengan pengertian ini maka pembimbingan penyuluhan yang dilakukan, haruslah sesuai dengan prinsip-prinsip yang dimaksud adalah:

Menurut Arifin prinsip-prinsip bimbingan agama meliputi:²⁶

- a. Setiap individu adalah makhluk yang dinamis dengan kelalaian-kelalaian kepribadian yang bersikap individual serta masing-masing mempunyai kemungkinan-kemungkinan berkembang dan menyesuaikan diri dengan situasi sekitar.
- b. Suatu kepribadian yang bersifat individual tersebut terbentuk dari dua faktor pengaruh yakni pengaruh dari dalam yang berupa bakat dan ciri-ciri keturunan baik jasmani maupun rohaniah, dan faktor pengaruh yang diperoleh dari lingkungan baik lingkungan masa sekarang maupun masa lampau.
- c. Setiap individu adalah organisasi yang berkembang dan tumbuh dan adalah dalam keadaan yang senantiasa berubah,

²⁶ Arifin. Hlm 31-32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangannya dapat dibimbing ke arah hidupnya menguntungkan bagi dirinya sendiri dan masyarakat sekitar.

- d. Setiap individu dapat memperoleh keuntungan dengan pemberian bantuan dalam hal melakukan pilihan-pilihan dalam hal yang memajukan kemampuan menyesuaikan diri setia dalam mengarahkan kedalam kehidupan yang sukses.
- e. Setiap individu diberikan hak yang sama serta kesempatan yang sama dalam mengembangkan pribadinya masing-masing tanpa memandang perbedaan suku, bangsa, agama, idiologi dan sebagainya.

4. Landasan Pelaksanaan Bimbingan Agama

Nilai dalam bimbingan agama terdapat dalam Al-qur'an hal tersebut dapat digunakan dan difungsikan oleh pembimbing untuk membantu di klien dalam menentukan pilihan perubahan tingkah laku yang positif. Terapi didalam islam dijelaskan sebagai suatu proses pengobatan atau penyembuhan suatu penyakit baik secara mental maupun secara spiritual, moral maupun fisik dengan melalui bimbingan keagamaan yang berdasarkan pada Al-Quran.²⁷

Al-Qur'an membimbing manusia meberikan alternative dalam menyelesaikan permasalahan psikologis. Dikarenakan manusia selalu dihadapkan dengan permasalahan dalam hidupnya, dan manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi dan memiliki peranan dan tanggung jawab yang besar dalam hidupnya dan sebagai manusia yang saling tolong menolong dalam kebaikan dan mencegah dari hal kemungkar. Bimbingan agama merupakan salah satu peranan penting dalam hal tersebut, dikarenakan bimbingan agama merupakan kegiatan yang dilakukan oleh orang yang memiliki masalah, dengan adanya bimbingan agama maka akan menjadi jalan alternative dalam membantu permasalahan pada diri

²⁷ Widia A Radiani, *Kesehatan Mental Masa Kini Dan Penanganan Gangguan Secara Islami*, Vol 3, No. 1 (Juni 2019), H. 107.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu itu sendiri tentunya dengan berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis.

Hal ini sebagaimana dalam Al-qur'an surat yunus ayat 57 Ayat diatas menjelaskan bahwa seseorang mengalami gangguan jiwa bisa diobati dengan tuntunan-tuntunan agama dan doa-doa dalam al-qur'an, peran agama adalah sebagai terapi (pe yembuhan) bagi gangguan kejiwaan. Peran agama dalam kehidupan sehari-hari dapat membentengi manusia dari gangguan jiwa yang mengembalikan kesehatan jiwa seseorang dari gelisah dan cemas.²⁸

5. Materi dan metode Bimbingan Agama

Adapun materi yang disampaikan dalam bimbingan agama pada dasarnya merupakan inti dari ajaran agama islam, yaitu:²⁹

- a. Masalah Keimanan (Aqidah) Aqidah merupakan pokok kepercayaan dalam agama islam. Aqidah islam di sebut tauhid yang merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan terhadap Allah SWT. Aqidah berkaitan dengan rukun iman. Iman menurut HR. Muslim adalah Percaya kepada Allah SWT, Percaya kepada malaikat, Percaya kepada kitab, Percaya kepada Rosul, Percaya kepada hari kiamat dan percaya kepada qada dan qadar.
- b. Masalah Keislaman (Syariat) Syariat merupakan seluruh hokum dan aturan-aturan yang ada didalam islam, baik hubungan manusia dengan Tuhan disebut ibadah maupun hubungan antara manusia (horizontal) yang disebut muamalah.
- c. Masalah Budi Pekerti Akhlak merupakan penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Masalah akhlak ini

²⁸ Darajat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental* (Jakarta: Gunung Agung, 1983) H. 61

²⁹ Neni Nurhayani, "PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting untuk disampaikan agar individu memiliki akhlak yang mulia.

Metode yang digunakan dalam bimbingan agama adalah:

- a. Metode khitabah, yaitu cara penyampaian melalui lisan dalam bentuk nasihat atau ceramah dengan sasaran menggugah kesadaran kalbu klien atas segala tugas kehambaan dan kekhalifahannya.
- b. Metode dars (pengajaran) yaitu, sebagai proses transmisi pesan dari pembimbing kepada klien secara langsung berupa penuntunan lisan maupun penegasan khusus.
- c. Metode tamtsil (perumpamaan), yaitu simulasi dan peragaan pesan bimbingan dihadapan klien oleh pembimbing (konselor)
- d. Metode uswah shalihah (keteladanan perilaku baik), yaitu penyampaian pesan bimbingan dalam bentuk percontohan perilaku yang teramati dan diikuti oleh klien.
- e. Metode kitabah (tulisan), yaitu penyampaian pesan bimbingan melalui tulisan, yang dapat berupa buku, surat maupun media cetak lainnya.

Adapun didalam penelitian ini terdapat metode yang digunakan dalam proses bimbingan islam yang dilaksanakan di Lembaga Pantii tersebut. Adapun metode yang digunakan diantaranya ada dua menurut Faqih dalam buku Bimbingan dan Koseling Islam sebagai berikut;

- a. Metode langsung Metode langsung merupakan metode dimana pembimbing melaksanakan komunikasi secara langsung (face to face) dengan orang yang sedang dibimbingnya. Adapun Metode Didalam pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menggunakan kegiatan kelompok maupun secara individu seperti pemberian ceramah, mengaji bersama dan wirit bersama. Adapun kegiatan diluar dari itu seperti kegiatan kerajinan dan juga olahraga bersama. Teknik yang digunakan ada dua yaitu:

- a) Metode individual Pembimbing melakukan komunikasi secara langsung face to face. Dan dapat dilakukan dengan percakapan pribadi, yakni pembimbing melakukan dialog secara langsung face to face dengan pihak yang dibimbing secara langsung.
 - b) Home visit kunjungan kerumah, pelaksanaannya dilakukan pembimbing dirumah klien sekaligus pengamatan keadaan disekiling lingkungannya.
 - c) Kunjungan dan observasi kerja, yakni pembimbing atau konseling melakukan percakapan individu sekaligus melihat langsung klien dilingkungan.
- b. Metode kelompok Pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan pasien lebih dari satu orang, baik itu kelompok kevil, sedang, ataupun besar yang mencakup satu ruangan, teknik yang digunakan pada metode ini adalah:
- a) Diskusi kelompok, yakni pembimbing melaksanakan diskusi atau bersama dengan 7 (tujuh) klien dalam satu kelompok dengan masalah yang sama.
 - b) Psikodrama, yakni bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan atau mencegah timbulnya masalah (psikologis).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Group Teaching, yakni pemberian bimbingan dengan memberikan materi bimbingan tertentu kepada kelompok yang telah disiapkan.
- c. Metode tidak langsung Metode tidak langsung ini merupakan metode yang dilaksanakan menggunakan media perantara secara kelompok, individu maupun secara massal. Media tersebut seperti televisi radio, Koran, surat-menyurat, dan sebagainya. Dari penjelasan metode diatas penulis menyimpulkan bahwasannya metode merupakan suatu cara proses bimbingan yang dimana merupakan proses bimbingan yang ada di UPT Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Marpoyan Damai Pekanbaru menggunakan metode langsung yang diaplikasikan dengan metode kelompok.

2.2.2 Metode Tadabbur Al-Qur'an

1. Pengertian Tadabbur Al-Qur'an

Istilah tadabbur berasal dari bahasa Arab. Secara etimologis tadabbur berasal dari kata dabara (دبر) (artinya “belakang”, “penghujung bagi sesuatu” sebagaimana yang disampaikan Ibnu Faris dalam *Maqayis al-Lughah* yang dikutip oleh Cecep Supriadi.³⁰ Adapun tadabbur berarti memikirkan, merenungkan, dan memperhatikan sesuatu di balik, di belakang, atau memperhatikan kesudahan perkara serta memikirkannya. Dapat diartikan bahwa tadabbur itu memperhatikan dan memikirkan pangkal dan ujungnya, kemudian mengulangnya berkali-kali. Al-Lahim (1425 H) mengartikan tadabbur yaitu perenungan secara menyeluruh yang dapat mengantarkan pada makna-makna tersirat dan pesan-pesannya yang paling jauh dan dalam.³¹ Menurut Syarifuddin bahwa "tadabur

³⁰ Cecep Supriadi, “Mengenal Ilmu Tadabur Al-Qur'an,” *ZAD Al-Mufasssirin* 4, no. 1 (2022): 20–38, <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.34>.

³¹ Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, *Panduan Tadabbur Al-Qur'an, Terj. Agus Suwandi Dan Yasir Abu Ibrahim* (Solo: Kiswah Media, 2021). Hal 45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan wacana dan salah satu model metodologi pemikiran Islam yang sangat signifikan dan efektif untuk pengembangan diri seseorang".³²

Kata tadabbur lebih tepat digunakan untuk memperhatikan dan merenungkan teks, dalam hal ini Al-Qur'an. Sejatinya, istilah tadabbur merupakan bagian dan/atau model dari membaca Al-Qur'an. Ketika tadabbur bersanding dengan Al-Qur'an, Al-Lahim mendefinisikan tadabbur Al-Qur'an sebagai upaya mentafakuri dan merenungi ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat dipahami dan diungkap makna-makna yang ada di baliknya serta menguak hikmah-hikmah dan maksud yang terkandung di dalamnya.³³ Adapun menurut Mubarak dalam memaknai tadabbur Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an yang tidak hanya memperhatikan makharijul huruf dan makharijul wuquf, tetapi juga pentingnya keterlibatan hati yang merupakan sasaran utama ke mana diarahkan.³⁴

Dijelaskan bahwa tadabbur adalah memikirkan dan mempertimbangkan akibatnya (baik dan buruknya).³⁵ Tadabbur adalah salah satu cara untuk memahami Alqur'an. Tadabbur Al-Qur'an berarti merenungkan, menghayati dan memikirkan serta pencermatan ayat-ayat Al-Qur'n untuk dapat memahami makna, hikmah, ataupun maksud. Menurut Abas Asyafah tadabbur Al-Qur'an adalah sebagai suatu usaha manusia yang sungguh-sungguh yang memadukan pikiran, emosional, dan spiritual yang dilakukan secara khushyuk untuk merenungkan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an

³² Yesi Fachrenni, "Pesan Dakwah Dalam Program Tadabbur Al-Qur'an Pada Kegiatan KPI Mengaji" (IAIN BENGKULU, 2020). Hal 25

³³ Al-Lahim, *Panduan Tadabbur Al-Qur'an*, Terj. Agus Suwandi Dan Yasir Abu Ibrahim. Hal 13

³⁴ Saiful Islam Mubarak, *Risalah Shalat Malam Dan Mabrit* (Bandung: Syamil, 2006). Hal 183

³⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997). Hal 384

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

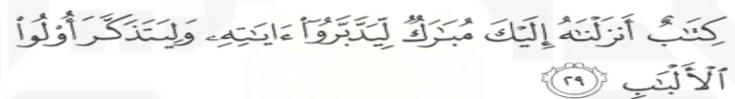
sehingga qalbu akan menangkap pesan-pesan nilai yang lebih mendalam dibalik ayat-ayat Al-Qur'an yang tersurat.³⁶

3. Urgensi Tadabbur Al-Qur'an

Alasan-alasan perlunya mentadabburi Al-Qur'an, Allah memerintahkan kita mentadabburi Al-Qur'an tidaklah sunyi dari berbagai manfaat. Karena sesungguhnya mentadabburi Al-Qur'an mengandung banyak manfaatnya, berikut ini adalah urgensi tadabbur Al-Qur'an menurut Abas Asyafah.

a. Mengikuti Perintah Allah

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, selain untuk dibaca dan dipahami juga harus ditadabburi maknanya. Dalam Al-Qur'an surah Shad ayat 29



 كَتَبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

(Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran. (QS. Shad (38): 29)

b. Menghadirkan keberkahan

Al-Qur'an sebagai kitab suci ikut bersamanya keberkahan dari Allah ketika ia diturunkan. Allah memerintahkan untuk mentadabburi ayat-ayatnya yang penuh berkah. Dan tentunya tadabbur Al-Qur'an yang penuh berkah, akan menghadirkan keberkahan dalam kehidupan bagi orang-orang yang mentadabburinya.

c. Mencukupkan kebutuhan hati

Jika jasmani manusia membutuhkan nutrisi agar tetap sehat dan dapat beraktivitas dengan baik, otak manusia membutuhkan ilmu agar dapat berpikir, maka hati membutuhkan asupan 'nutrisi' hati berupa ketenangan dan ketentraman batin, terhindar dari

³⁶ Dr. H Abas Asyafah, *Konsep Tadabbur Al-Qur'an* (Bandung: CV Maulana Media Grafika, 2014). H 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegelisahan dan rasa khawatir. Dan ketenangan batin itu dapat terpenuhi dengan berdzikir kepada Allah. Tadabbur Al-Qur'an adalah bentuk dzikir yang sangat dianjurkan. Dengan tadabbur, hati akan semakin tenang dan semakin khushyuk.

d. Mendapatkan pujian dari Allah

Allah memuji orang-orang yang mentadabburi Al-Qur'an di banyak ayat. Salah satu pujian Allah kepada orang yang mendengarkan Al-Qur'an ketika dibacakan semakin bertambah iman dan ketawakalan mereka, semakin giat dalam menegakkan shalat dan menginfakkan harta yang telah direzekikan, dan merekalah kata Allah orang-orang yang beriman dengan sebenarnya dan memiliki derajat yang tinggi di sisi Allah, ampunan, dan rezeki yang baik.

Mahmud Al-Dausari menyampaikan tadabbur itu akan melahirkan keinginan untuk melakukan kebaikan, kerinduan kepada Allah, rasa takut akan hukuman-Nya, dan adanya upaya meninggalkan maksiat. Dan semua itu adalah hal-hal yang menambahkan keimanan.³⁷

e. Celaan bagi yang meninggalkan tadabbur

Selain pujian bagi orang yang mentadabburi Al-Qur'an, sebaliknya Allah juga mencela orang yang meninggalkan tadabbur Al-Qur'an.

f. Memperkuat Keimanan

Orang beriman yang mentadabburi Al-Qur'an akan membuat keimanan mereka semakin kuat. Bahkan, kulit dan hati mereka dapat bergetar (merinding). Sebaliknya Allah juga mencela orang yang meninggalkan tadabbur Al-Qur'an.

³⁷ Mahmud Al-Dausary, *Tadabur Al-Qur'an: Hukum, Adab, Dan Dampaknya*, Terj. Muhammad Ihzan Zainuddin (Syabakah Alukah, n.d.).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tadabbur Al-Qur'an Dalam Dunia Bimbingan Dan Konseling

Menurut Sutoyo (2009) dalam jurnal kopasta posisi tadabbur Al-Qur'an dalam dunia bimbingan dan konseling dilihat dari tiga sisi:³⁸

- a. Al-Qur'an sebagai rujukan dalam membantu mengembangkan potensi individu dan atau menyelesaikan masalah yang dihadapi individu. Hal ini karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang pasti bagi manusia seluruhnya dan kitab bagi seluruh bidang kehidupan.
- b. Tadabur Al-Qur'an sebagai sebuah teknik dalam konseling Qur'ani yang mampu memberikan implikasi positif terhadap kesejahteraan fikiran dan emosi.
- c. Tadabur Al-Qur'an merupakan salah satu teknik dalam konseling Qur'ani bahwa dengan mengingat Allah akan memberikan ketenangan dalam dirinya.

4. Sistematika Pelaksanaan Tadabbur Alqur'an

Sebagai sebuah konsep perlu disusun sistematika tadabbur Al-Qur'an. Adapun sistematika pelaksanaan tadabur Al-Qur'an menurut Abas Asyafah dimulai dari persiapan, membaca atau mendengar bacaan, pemahaman, perenungan mendalam, merespon, dan tindak lanjut dengan membuat kesimpulan dan program riyadhoh.³⁹

1. Persiapan

Sebelum bertadabbur hendaknya mempersiapkan diri dengan baik. Dimulai dengan meluruskan niat, membersihkan diri dari hadas, memastikan kesucian pakaian dan tempat, menyiapkan sarana dan berbagai perangkat yang dapat membantu proses tadabbur. Mengkondisikan suasana yang

³⁸ Tuti Yamila Sari Dewi DKK, "Efektifitas Teknik Tadabur Al-Qur'an Dalam Konseling Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Peserta Didik Kelas IX Di Smp Negeri 7 Bukittinggi The," *Jurnal Kopasta* 5, no. 2 (2018): 55–64.

³⁹ Abas Asyafah, *Konsep Tadabur Al-Qur'an*. Hal 131-138.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyaman untuk mendapatkan rasa yang tenang, terhindar dari berbagai gangguan dan kebisingan yang dapat mengganggu proses tadabbur.

2. Tilawah/ Simaah

Selanjutnya, membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an (Tajwid) atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an sembari meresapi bacaan dan menghadirkan hati. Menikmati proses membaca atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an, seakan-akan Al-Qur'an sedang berbicara kepada pembaca.

3. Terjemah

Kenikmatan membaca atau mendengar Al-Qur'an didukung dengan pemahaman ayat yang tengah dibaca. Bila tidak menguasai bahasa Arab ikutilah dengan membaca terjemahannya. Langkah ini merupakan kerangka pemahaman yang sangat global dari suatu kata, ayat, atau surat dari Al-Qur'an. Dengan terjemahan ini pembaca dapat memahami kerangka utama yang dimaksudkan dengan firman Allah tersebut. Terjemahan sebenarnya merupakan tafsir (interpretasi) yang paling sederhana dari al-Quran karena sesungguhnya tidak ada terjemahan kata demi kata.

4. Perenungan Mendalam

Merencanakan makna Al-Qur'an yang dibaca atau didengar adalah inti dari proses tadabbur. Langkah ini mengajak pembaca maupun pendengar untuk terlibat bersama-sama dalam memikirkan, memahami, merenungkan dan mempelajari kata demi kata serta ayat demi ayat secara berulang-ulang dengan mengikuti pendekatan yang telah diurai sebelumnya.

Hal terpenting pada langkah ini adalah pembaca mengkonsentrasikan pemikiran, perasaan dan seluruh perhatian pada setiap tema dan pokok bahasan. Mengkoneksikan akal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikiran dan hati nurani dengan realitas kehidupan sehari-hari, menghayati dan merasakan setiap pesan yang terkandung dalam firman Allah. Pada akhirnya pembaca dapat menemukan hikmah dan hidayah Al-Qur'an.

5. Merespon

Di antara indikator keimanan seseorang adalah ketaatannya. Semakin taat menunjukkan imannya kuat. Sebaliknya, tidak taat menunjukkan keimanan yang lemah. Dalam Surat Al-Baqarah (2) ayat 285 orang beriman menyampaikan “kami beriman dan kami taat”. Kalimat “kami taat” artinya bersedia mengikuti petunjuk Allah dalam Al-Qur'an. Ketaatan merupakan respon terhadap petunjuk Al-Qur'an.

Orang beriman yang diberikan nikmat dapat merasakan hikmah dan mendapatkan petunjuk Al-Qur'an akan merespon setiap apa yang dibaca atau didengar. Jika melewati ayat tentang surga dan berbagai kenikmatannya, ia akan tersenyum bahagia dan memohon kepada Allah akan menggolongkannya ke dalam ahli surga. Jika ia melewati ayat tentang azab, neraka, dan berbagai siksaan, ia akan menangis karena takut dan merasakan kepedihan dari azab tersebut. Langkah inipun tidaklah sempurna jika tidak direalisasikan dengan bentuk amal nyata sebagaimana pembahasannya diuraikan berikut.

6. Tindak Lanjut

Hasil tadabbur ditindak lanjuti dengan pengamalan atau pembiasaan. Untuk mendukung kegiatan ini pembaca dapat membuat kesimpulan tadabbur dan membuat program riyadhah. Membuat kesimpulan dimaksudkan untuk membantu mengingat pokok-pokok pikiran dan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap ayat dan surat.

Adapun membuat program riyadhah adalah membuat rencanya kongkrit untuk merealisasikan konsep, ide atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemikiran, pemahaman atau keyakinan yang sudah tertanam dalam hati agar menjadi amal shalih yang nyata. Dilakukan secara terus menerus (istiqomah) melalui proses pembiasaan dan latihan yang konsisten sehingga karakter Qur'ani melakat pada diri pembaca.

5. Tanda- Tanda Tadabbur Al-Qur'an

Berikut ini adalah tanda-tanda tadabbur Al-Qur'an menurut Al-Lahim:⁴⁰

- a. Bersatunya hati dan pikiran saat membaca. Buktinya adalah merasakan ketakjupan dan keagungan Al-Qur'an.
- b. Menangis karena takut kepada Allah
- c. Bertambah Khusyuk
- d. Bertambah iman dan tandanya adalah pengulangan secara spontan terhadap ayat-ayat Al-Qur'an
- e. Merinding karena takut kepada Allah Ta'ala, lalu dirinya di kuasai oleh perasaan berharap dan tenang.
- f. Bersujud sebagai pengagungan terhadap Allah.

6. Indikato- Indikator Tadabbur Al-Qur'an

Indikator tadabbur Al-Qur'an ada 4 yaitu:⁴¹

- a. Menyatukan pikiran dan hati dengan membaca Al-Qur'an

Indikator tadabbur Al-Qur'an adalah menyatukan pikiran dan hati dengan bacaan Al-Qur'an. argumen pernyataan ini adalah firman Allah QS. Al-Maidah ayat 5, ayat tersebut mengisyaratkan kepada kita bahwa orang-orang yang memperhatikan al-Qur'an secara rungguh-sungguh dan mendalam, memikirkan segala sesuatu yang ada dibalik ayat-ayat tersebut, serta menyentuh hati mereka, dalam artian menyatunyabacaan ayat Al-Qur'an, pikiran dan hati mereka, saat membaca dan mendengarkan Ayat-ayat Al-Qur'an sehingga tergambar dampaknya, mata mereka mencururkan

⁴⁰ Al-Lahim, *Panduan Tadabbur Al-Qur'an*, Terj. Agus Suwandi Dan Yasir Abu Ibrahim.

⁴¹ Abas Asyafah, *KONSEP TADABUR AL-QUR'AN*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

airmata disebabkan kebenaran Al-Qur'an yang telah mereka ketahui. Jadi salah satu indikator yang mentadabburi Al-Qur'an itu adalah menyatukan bacaan al-Qur'aan dengan pikiran dan hati orang yang membaca atau mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an.

b. Menyentuh Emosi

Indikator lainnya adalah tersentuh emosi, baik bagi yang membacanya maupun yang mendengarkannya. Sekaitan dengan hal ini Allah Q.S. al-Taubah : 124 Perasaan gembira, sedih, haru, takjub dan sebangsanya termasuk ranah afeksi (emosi). Orang yang men-tadabur-kan ayat_ayat al-Quran yang memberi kabar gembira (targhîb) berupa pahala (balasan baik) yang akan diterima oleh orang yang beriman, kemudian orang yang beriman tersebut tambah yakin terhadap isi pesan yang terkandung di dalamnya, tentu saja akan merasa gembira. Demikian halnya kebalikannya, orang yang men-tadabur_kan ayat-ayat al-Quran yang berisi pesan kesedihan, ancaman dan lain-lain (tarhîb) berupa siksa (balasan jelek) yang akan diterimanya, kemudian orang yang beriman tersebut tambah yakin terhadap isi pesan yang terkandung di dalamnya, tentu saja akan merasa sedih yang mendalam. Dengan demikian, dapatlah dipahami bahwa orang yang men-tadabur-kan ayat-ayat al-Quran itu salahsatu idikatornya ada-lah emosionalnya tersentuh.

c. Khusyuk

Moeliono dalam kamus Bahasa Indonesia mengartikan khusyuk sama dengan "sungguh-sungguh, penuh penyerahan dan kebulatan hati, penuh kerendahan hati". Orang yang bertadabur al-Quran terlihat dari khusyuknya. khusyuk akan teraih dengan melibatkan tunduknya seluruh 47 anggota tubuh berlandaskan iman yang terwujud dalam rasa takut dan harap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Allah. Adapun isyarat-isyarat indikator seseorang yang khusuk berdasarkan enam ayat di atas adalah: 1) khusyuk dengan suara, 2) khusyuk dengan qalbu, 3) khusyuk dengan menangis dan bersujud, 4) khusyuk karena takut kepada Allah, 5) khusyuk karena takut dan harap, 6) khusyuk dalam pandangan atau wajah. Namun demikian, menurut Mubarak (2007:17), khusyuk dalam ibadah sulit diukur dengan ilmu fiqih, sebab khusyuk adalah komunikasi seorang hamba dengan Allah I yang tidak selalu melibatkan gerakan lisan atau anggota tubuh lainnya karena yang lebih menentukan kekhusyukan adalah penghayatan terhadap apa yang diungkapkan dalam hati. Namun demikian, tidak berarti bahwa khusyuk itu masalah gaib atau sesuatu yang tidak terukur. Justru, khusyuk adalah tingkatan yang mesti kita capai dan kita upaya-kan, baik dalam membaca al-Quran, shalat, berdo'a, maupun yang lainnya. Kekhusyukan seseorang dalam mentadaburi al-Quran ternyata beragam dalam cara meresponnya. Ada yang meresponnya dengan cara bersujud, tunduk, suara tangisan, suara desah dan lain-lain.

d. Meningkatkan Iman Jika Dibacakan Al-Qur'an

Orang yang bertadabur al-Quran diindikasikan meningkat imannya jika dibacakan al-Quran. Allah dalam Q.S. al-Anfal 8.

Secara umum, ayat di atas menggambarkan tiga tanda orang yang beriman, yaitu mereka yang (a) gemetar hatinya bila disebut nama Allah, (b) bertambah atau meningkat imannya bila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, dan (c) bertawakkal hanya kepada kepada Allah. Sekaitan dengan konteks tadabur, kita fokuskan perhatian kita pada penggalan ayat "dan apabila dibaca-kan ayat-ayat Allah maka bertambahlah iman mereka". Penggalan ayat ini dapat dipahami bahwa orang yang sungguh-sungguh membaca ayat-ayat Allah (al-Quran), yang antara lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara men-tadaburkannya akan berdampak pada meningkatnya keimanan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator orang yang mentadaburi al-Quran akan bertambah imannya.

Merujuk pada penjelasan ayat-ayat al-Quran serta hadits di atas, paling tidak terdapat tujuh indikasi dan karakteristik orang yang bertadabur al-Quran, yaitu (a) enyatnya hati dan pikiran saat membaca, (b) menangis karena takut kepada Allah, (c) meningkatnya kekhusyukan, (d) bertambahnya keimanan, (e) bahagia dan semangat, (f) jiwa merinding karena takut kepada Allah yang diganti dengan harapan dan ketenangan jiwa, dan (g) sujud sebagai ta'zhim (pengagungan) kepada Allah. Barang siapa yang memiliki salah satu dari sifat-sifat di atas atau lebih, maka ia bisa meraih kondisi tadabur. Sebaliknya, barang siapa yang tidak mendapatkan satu pun dari tanda dan ciri di atas, maka ia akan jauh dari tadabur al-Quran dan belum sampai menyentuh kandungan dan isi al-Quran, ia baru sampai pada taraf membaca tingkat rendah.

2.2.3 Lansia (Lanjut Usia)

1. Pengertian Lansia (Lanjut Usia)

Lanjut usia dapat disingkat menjadi lansia. Langkah terakhir dari perjalanan hidup manusia adalah usia tua. Menurut Hasan dalam jurnal Ilmu Dakwah, usia lanjut merupakan usia yang mendekati akhir siklus kehidupan manusia di dunia. Dikatakan telah memasuki tahap ini dimulai ketika manusia telah menginjak usia 60 tahun sampai akhir kehidupan. Periode ini juga disebut sebagai periode penutupan dari perkembangan manusia. Tahap usia lanjut merupakan tahap terjadinya penuaan dan penurunan yang lebih jelas daripada usia baya. Pada lansia, terjadi penurunan kemampuan fisik, aktivitas menurun, mering mengalami gangguan kesehatan dan mereka cenderung kehilangan semangat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup, termasuk tubuh, jaringan dan sel yang mengalami penurunan kapasitas fungsional. Pada manusia penuaan dihubungkan dengan perubahan degenratif pada kulit, tulang, jantung, pembuluh dara, paru-paru, saraf dan jaringan tubuh lainnya. Dalam fase penuaan ini mengakibatkan gejala-gejala yang timbul pada seseorang yang mengalami penuaan. Menua antara lain menurunnya kesehatan jasmani, seperti berkurangnya kemampuan indrawi (terutama mata dan telinga) terjadi kerusakan gigi (mulai copot satu persatu) rambut mrmutih dan daya seksual menurun. Penuaan adalah proses alami yang erarti telah mengalami tiga tahap kehidupannya, yaitu tahap anak, dewasa dan tua. Ada perbedaan biologis dan psikologis yang terjadi diantara ketiga tahap ini. Masa anak-anak adalah masa dimana dia paling aktif dan belum mandiri, saat dewasa ia mulai mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan masa depan, pekerjaan, pasangan hidup dan keluarga, sedangkan ketika memasuki masa tua tubuh mulai melemah seiring bertambahnya usia, berhenti bekerja dan tidak dapat bergerak sekuat saat masih muda.

Menurut kusumoputro menyebutkan bahwa proses menua adalah proses alami yang disertai adanya penurunan fisiknya, psikologis, maupun sosial yang saling berinteraksi satu sama lain. Artinya, penurunan fisik mempengaruhi psikis maupun sosial, sementara penurunan psikis mempengaruhi fisik dan sosial serta sebaliknya.⁴²

Penurunan kondisi psikis dan sosial membawanya pada rasa kurang percaya diri, tidak berguna, kesepian, bahkan depresi. Rasa kesepian itu muncul didorong oleh adanya perasaan kehilangan akibat terputusnya hubungan atau kontak sosial dengan teman dan

⁴² Istiomah, "Kebermakaan Hidup Pada Lansia Di Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Tresna." Hlm 28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sahabat, yang membawanya kepada rasa kehilangan, terpencil, dan tersisih.

2. Ciri-Ciri Lansia

Ciri-ciri lanjut usia menurut Hurlock dalam jurnal kesehatan yaitu:⁴³

a. Usia lanjut merupakan periode kemunduran

Kemunduran pada lansia sebagian datang dari faktor fisik dan faktor psikologis. Kemunduran dapat berdampak pada psikologis lansia. Motivasi memiliki peran yang penting dalam kemunduran pada lansia. Kemunduran pada lansia semakin cepat apabila memiliki motivasi yang rendah, sebaliknya jika memiliki motivasi yang kuat maka kemunduran itu akan lama terjadi.

b. Orang lanjut usia memiliki status kelompok minoritas

Lansia memiliki status kelompok minoritas karena sebagai akibat dari sikap sosial yang tidak menyenangkan terhadap orang lanjut usia dan di perkuat oleh pendapat-pendapat klise yang jelek terhadap lansia. Pendapat-pendapat klise itu seperti : lansia lebih senang mempertahankan kapendapatnya daripada mendengarkan pendapat orang lain.

c. Menua membutuhkan perubahan peran

Perubahan peran tersebut di lakukan karena lansia mulai mengalami kemunduran dalam segala hal. Perubahan peran pada lansia sebaiknya di lakukan atas dasar keinginan sendiri bukan atas dasar tekanan dari lingkungan.

d. Penyesuaian yang buruk pada lansia

Perlakuan yang buruk terhadap orang lanjut usia membuat lansia cenderung mengembangkan konsep diri yang buruk. Lansia lebih memperlihatkan bentuk perilaku yang buruk. Karena perlakuan yang buruk itu membuat penyesuaian diri lansia menjadi buruk.

⁴³ Dwi Gracia, "Pendidikan Kesehatan Konseling Pada Lansia," *Jurnal Bagus* 02, no. 01 (2020): 402–6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ciri-ciri keberagamaan pada lansia:⁴⁴

- a. Kehidupan keagamaan pada lansia sudah mencapai tingkat kemantapan/ kematangan beragama.
- b. Meningkatnya kecenderungan untuk menerima pendapat keagamaan.
- c. Mulai muncul pergaulan terhadap realitas tentang kehidupan akhirat secara lebih bersungguh-sungguh.
- d. Sikap keberagamaan cenderung mengarah kepada kebutuhan saling cinta antara sesama manusia serta sifat-sifat luhur.
- e. Timbul rasa takut kepada kematian yang meningkat sejalan dengan penambahan usia lanjutnya.
- f. Perasaan takut kematian yang berdampak pada sikap keagamaan dan kepercayaan terhadap kehidupan abadi (akhirat).

3. Klasifikasi Lansia

Menurut Depked RI klasifikasi lansia terdiri dari:

- a. Pra lansia yaitu seseorang yang berusia 45-59 tahun
- b. Lansia ialah seseorang yang berusia 60 tahun lebih
- c. Lansia resiko tinggi ialah seorang yang berusia 60 tahun atau lebih dengan masalah kesehatan
- d. Lansia potensial adalah lansia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan jasa.
- e. Lansia tidak potensial ialah lansia yang tidak berdaya mencari nafkah, sehingga hidupnya bergantung pada bantuan orang lain.⁴⁵

⁴⁴ opi Morizka, "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang," *Bitkom Research* (Uin Raden FATAH PALEMBANG, 2018), http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kebutuhan Lanjut Usia

Setiap manusia memiliki kebutuhan hidup. Orang lanjut usia juga memiliki kebutuhan hidup yang sama agar terdapat hidup sejahtera. Kebutuhan hidup orang lanjut usia antara lain kebutuhan akan makanan bergizi seimbang, pemeriksaan kesehatan secara rutin, perumahan yang sehat dan kondisi rumah yang tentram dan aman. Kebutuhan sosial seperti bersosialisasi dengan semua orang dalam segala usia, sehingga mereka mampu mempunyai banyak teman yang dapat diajak berkomunikasi, menolong, pengalaman, memberikan pengarahan untuk kehidupan yang baik. Dikutip dari Ayu Diah bahwa kebutuhan dasar manusia seperti yang dikemukakan oleh Maslow terdiri dari kebutuhan fisik, kebutuhan ketentraman, kebutuhan sosial, kebutuhan harga diri, kebutuhan aktualisasi diri. Dan kebutuhan lanjut usia diantaranya adalah:⁴⁵

- a. Kebutuhan biologis, merupakan kebutuhan yang paling diperlukan oleh setiap manusia untuk dapat memperkuat daya tahan fisik seseorang sehingga dapat mempertahankan hidupnya. Kebutuhan ini mencakup : kebutuhan pelayanan kesehatan, makanan bergizi, seksual atau intimasi, pakaian dan tempat tinggal.
- b. Kebutuhan psikologis, merupakan kebutuhan yang berpaku dengan hal-hal yang bersifat psikis (emosi, perasaan) antara lain berupa: kasih sayang, menyayangi, mendapat tanggapan dari orang lain, perasaan tentram, merasa berguna dan memiliki jiwa dan status yang jelas
- c. Kebutuhan sosial, merupakan kebutuhan yang berkaitan dengan relasi dan interaksi dengan sesama manusia antara lain berupa interaksi dengan keluarga lanjut usia, melakukan aktivitas dengan teman sebaya, melakukan

⁴⁵ Kemenkes RI, Riset kesehatan dasar (RISKESDAS), (jakarta: kemenkes RI, 2013)

⁴⁶ Adelia Pratiwi Dewini, "Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur."

aktivitas dengan masyarakat di lingkungannya, menjadi anggota suatu organisasi, melaksanakan aktivitas dibidang ekonomi, melakukan aktivitas ibidang pendidikan, kebutuhan informasi dan kebutuhan rekreasi.

- d. Kebutuhan spiritual, merupakan kebutuhan multi dimensi yang mencakup dimensi ekstensial dan dimensi agama. Dimana ekstensial berfokus pada tujuan dan arti kehidupan, sedangkan dimensi agama lebih berfokus pada hubungan seseorang dengan tuhan yang maha kuasa. Spiritual sebagai konsep juga mengandung dua dimensi yaitu dimensi vertical sebagai bentuk hubungan manusia dengan tuhan yang maha kuasa yang menuntun keidupan seseorang. Sedangkan dimensi horizontal adalah hubungan denngan diri sendiri, hubungan dengan orang lain, dan hubungan dengan lingkungan. Kebutuhan ini antara lain berupa: melaksanakan ibadah, memperdalam keimanan, melaksanakan kegiatan kerohanian, menerima keadaan dimana menerima hakikat hidup dan puas akan kehidupannya dan optimis terhadap masa depan.

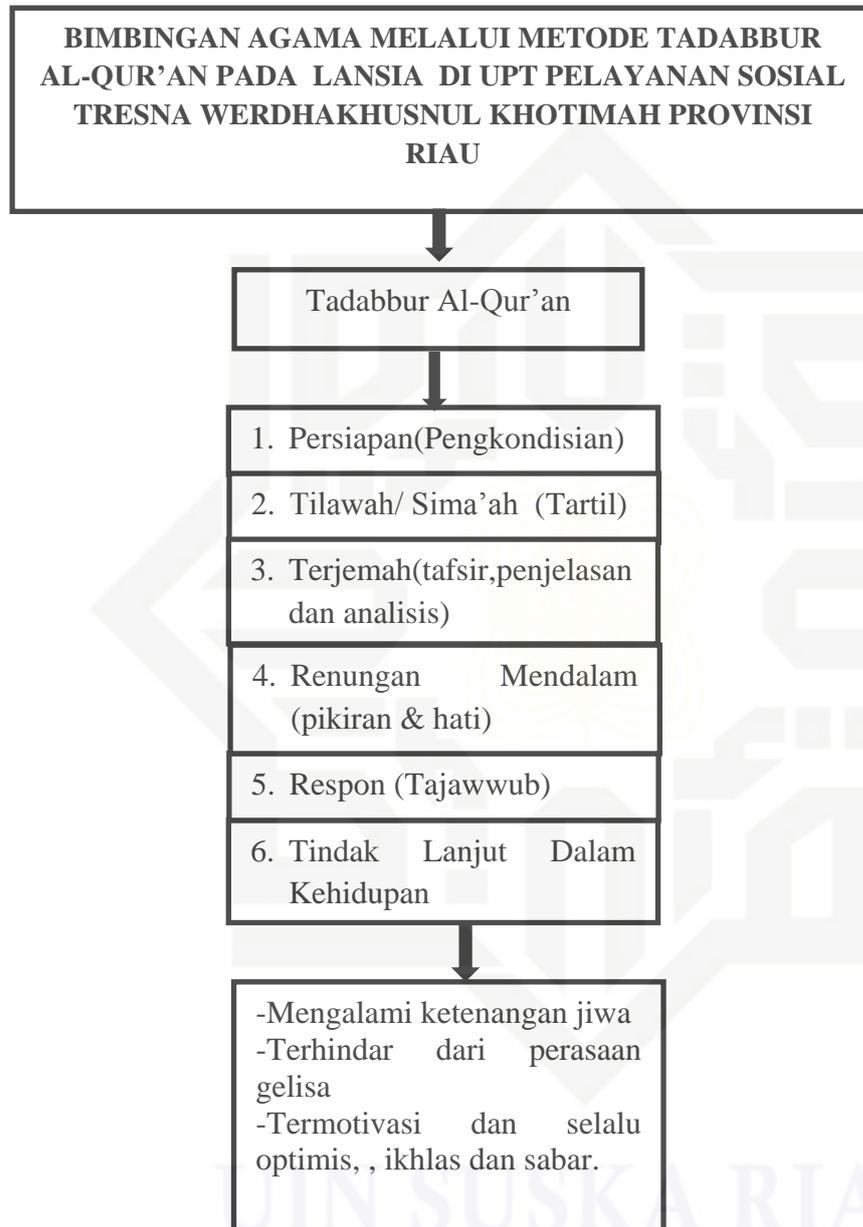
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Kerangka Pemikiran

Secara sederhana kerangka pikir dalam penelitian ini seperti yang di tunjukkan pada bagan berikut ini

Gambar 1: Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistic, atau bentuk cara-cara lain yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti suatu bentuk yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna, yang terdapat dibalik fakta.⁴⁷ Penelitian kualitatif lebih mementingkan pemahaman data yang ada dari pada kuantitas atau banyaknya data.⁴⁸ Data yang dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau, (Jl. Kaharuddin Nst No.116, Maharatu, Kec.Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru. Adapun Alasan tempat ini menjadi lokasi penelitian karena tempat ini memiliki beberapa program bimbingan keagamaan yang diberikan kepada lansia untuk menangani kecemasan kematian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Sedangkan waktu penelitian dilapangan ini dilaksanakan selama waktu yang diperlukan yang mana sekiranya data yang dibutuhkan sudah cukup untuk mengumpulkan dan mengolah dan meneliti tema penelitian.

⁴⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).hlm 82

⁴⁸ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010).hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian tahun 2022-2023

No	Uraian Kegiatan	Nov	Des	Jan	Feb	Mart	Aprl	Mei	Jun	Jul	Agst
1	Pembuatan proposal										
2	Perbaikan proposal										
3	Pra riset										
4	Seminar Proposal										
5	Penyusunan wawancara										
6	Pengumpulan data										
7	Penyusunan bab iv,v,vi										
8	Perbaikan skripsi										

3.3 Sumber Data Penelitian

Ada dua sumber data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Data primer

Data adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau hasil wawancara pertama dengan informan guna mendapatkan informasi yang diinginkan oleh peneliti.⁴⁹ Pada proses penelitian peneliti mewawancarai 1 orang pembimbing keagamaan dan 4 orang lansia penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media. Yang dimaksud data sekunder ialah seperti jurnal, buku, laporan, situs internet serta informasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

⁴⁹ Bagong Suyatno, *Metodologi Penelitian Sosial Sebagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: kencana, 2011) hal. 55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Informan Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah para informan atau narasumber yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan peneliti. Informan sama dengan responden. Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah 4 orang lansia penghuni UPT Pelayanan sosial tresna werdha khusnul khotimah dan yang menjadi keyforman 1 orang pembimbing keagamaan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menangani kecemasan kematian pada lansia melalui program konseling individu yang dilaksanakan di UPT Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan serta pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang terlihat pada objek penelitian. Data yang diperoleh dengan metode observasi yaitu data tentang letak geografisnya, keadaan instruktur keagamaan dan lansia, juga mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui metode tadabbur Al-Qur'an.

b. Metode Wawancara

Menurut Gorden bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang dimana salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.⁵⁰ Jadi wawancara adalah suatu proses percakapan untuk mencari informasi responden yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang

⁵⁰ Moh Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (ponorogo: CV Nata Karya, n.d.).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara terencana dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang diperlukan dapat berupa data file, foto di saat kegiatan penelitian atau lainnya yang berkaitan. Dengan tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang struktur organisasi, keadaan pembimbing keagamaan, keadaan lansia, kondisi serta sarana dan prasarana, dan program bimbingan agama pada lansia muslim yang ada di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Husnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau.

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha untuk mendapatkan data yang valid dalam pengumpulan data. Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode triangulasi agar mendapatkan data yang benar dan absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi metode dilakukan untuk dapat dilakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang telah di dapat dengan menggunakan wawancara, observasi, apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang telah didapat diberikan sesuai dengan wawancara dan saat melihat dokumentasi yang telah ada.⁵¹

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data

⁵¹ Burham Bungai, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: kencana prenatal media group, 2010). H 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya .

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran dan tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan teknik yang berbeda misalnya observasi dan wawancara. Triang

ulasi sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa penelitian dapat melakukan check dan recheck dengan cara membandingkan. Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan perilaku atau emosi yang ditunjukkan.

3.7 Teknik Analisi Data

a. Reduksi Data

Mereduksi data artinya merangkum, memilih pokok-pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Maka dari itu, dalam melakukan penelitian, menemukan segala, sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru hal itu yang akan menjadikan peneliti mereduksi data⁵² Jadi reduksi data merupakan suatu proses merangkum memilih pokok-pokok dan yang sesuai dengan tema peneliti.

⁵² Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. H 60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah mereduksi data maka melakukan mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk narasi atau uraian singkat, bagan, hubungan antara katagori, *flowchart*, dan sebagainya. Yang sering digunakan data display merupakan teks yang bersifat naratif.⁵³ hJadi data *display* adalah cara penyajian suatu data dapat berupa bentuk grafik, tabel, pictogram dan sebagainya, pada umumnya penelitian kualitatif penyajian data menggunakan teks naratif atau sebuah uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab sebuah rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi tidak karena rumusan masalah seperti yang dikemukakan bahwa rumusan masalah bisa bersifat sementara dan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada.⁵⁴

⁵³ Umar Sidiq. H 45

⁵⁴ Umar Sidiq. H 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Umum Upt Pelayanan Social Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru didirikan tahun 1981 dan mulai Melaksanakan Pelayanan setelah dikeluakannya SK Mensos RI Nomor : 32/HUK/ Kep/V/1982 tanggal 18 Mei 1982. Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah pada saat itu merupakan UPT Departemen Sosial yang dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon IV. Pada tanggal 31 Januari 1984 diresmikan penggunaannya oleh Menteri Sosial Ibu Nani Sudarsono, SH. Pada tahun 1995 Sasana Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama menjadi Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah (PSPJTWKK). Dengan diberlakukannya UU Nomor : 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah maka dalam era Otonomi Daerah tersebut Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah pengelolaannya diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Riau berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor : 31 Tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan Sosial Provinsi Riau Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah berganti nama Balai Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah. Pada tahun 2008 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 tahun 2008 dan Peraturan Gubernur Riau Nomor 50 tahun 2009 BPSPJTW Khusnul Khotimah berubah nama menjadi Unit Pelaksanaan Teknis Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah dan dikelola oleh Pejabat setingkat Esselon III. Sejak mulai berdirinya tahun 1981 sampai dengan Januari 2009 telah menerima lanjut usia terlantar sebanyak 587 orang dan pada saat ini lanjut usia yang berada pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah sebanyak 70 orang kelayan. Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah memiliki tugas pokok yaitu memberikan bimbingan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar 35 dapat hidup secara baik dan terawatt dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti.

1. Dasar Pembentukan
 - a. Undang-Undang RI Nomor: 13 tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia.
 - b. Peraturan pemerintah nomor: 43 tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keputusan menteri Sosial nomor: 22/HUK/1995 tentang struktur organisasi dan tata kerja panti sosial.
- d. Peraturan daerah nomor: 31 tahun 2001 tentang pembentukan susunan organisasi dan tata kerja badan kesejahteraan sosial.
- e. Peraturan daerah nomor: 09 tahun 2008 tentang organisasi dan tata kerja dinas daerah pemerintahan Provinsi Riau.
- f. Peraturan Gubernur Riau Nomor: 50 tahun 2009 tentang uraian tugas UPT Dinas Sosial Provinsi Riau

2. Tujuan

Memenuhi kebutuhan hidup bagi lanjut usia, yang karena sesuatu dan lain hal harus mendapatkan pelayanan didalam panti maupun diluar panti berupa kebutuhan rohani, jasmani, dan Sosial dengan baik sehingga mendapatkan kesejahteraan lahir batin sesuai pasal 34 UUD 45 “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara.

3. Sasaran

Lanjut usia terlantar yang dapat diterima adalah yang berasal dari seluruh Kabupaten/Kota lingkup Provinsi Riau yang meliputi:

- a. Lanjut usia terlantar baik secara baik Sosial maupun ekonomi (klien rutin).
- b. Lanjut usia yang mengalami masalah Sosial, tetapi tidak secara ekonomi (klien subsidi silang).
- c. Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan dari dalam panti tetapi tidak bertempat tinggal didalam panti (*cline day care service*).
- d. Lanjut usia yang mendapatkan pelayanan di luar panti (*homeservice*).
- e. Lanjut usia yang mendapatkan kekerasan baik fisik, psikis atau Sosial (*trauma service center*).
- f. Keluarga yang mempunyai lanjut usia pada saat tertentu dapat menitipkan.

4. Persyaratan Lanjut Usia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persyaratan lanjut usia yang masuk pada UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau adalah dengan kriteria sebagai berikut:

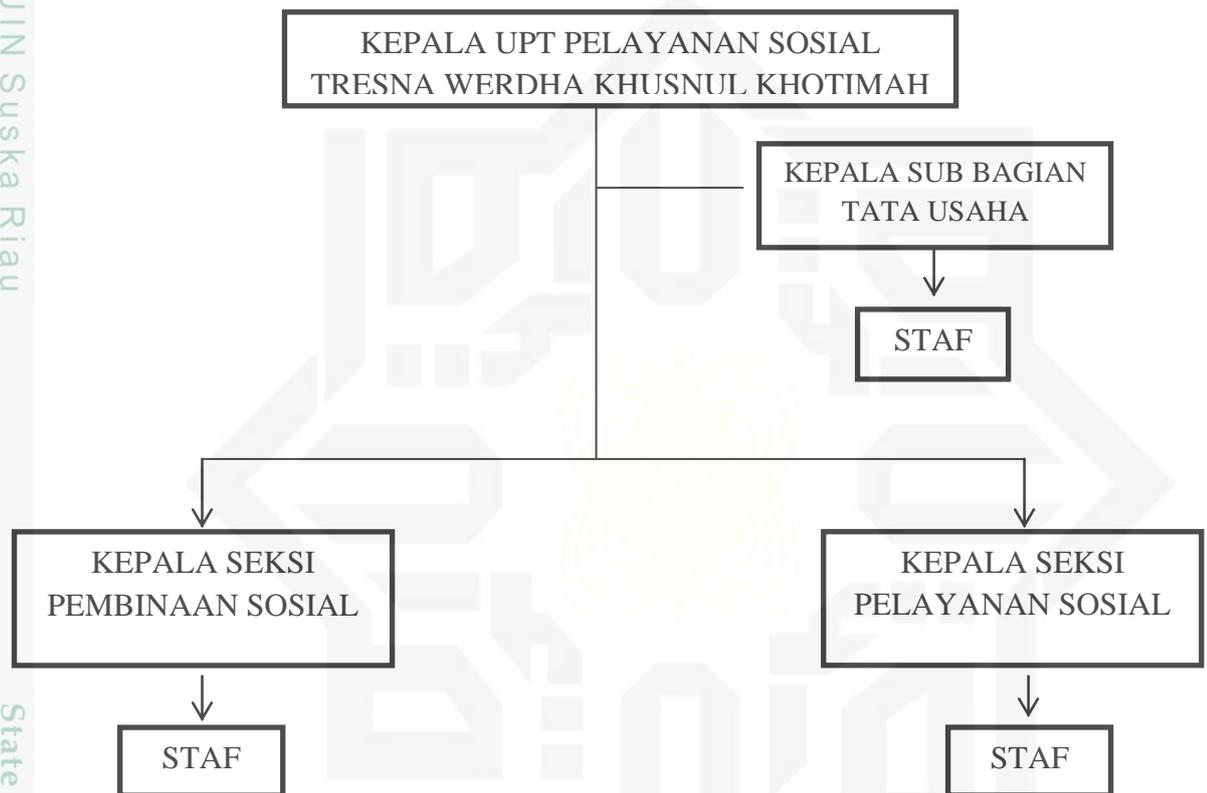
- a. Tidak mempunyai keluarga.
- b. Tidak mendapatkan perawatan dari keluarga.
- c. Umur 60 keatas.
- d. Mengisi formulir permohonan diketahui lurah/kepala desa.
- e. Surat berbadan sehat dan tidak berpenyakit jiwa dari rumah sakit daerah.
- f. Pas foto ukuran 3 x 4 sebanyak 2 lembar.
- g. Pengiriman diketahui oleh kepala Dinas Sosial setempat.
- h. Surat keterangan tidak mampu dari pemerintah (kelurahan/desa)
- i. Surat izin dari pihak keluarga/ahli waris pihak yang bertanggung jawab.
- j. Calon klien dapat mengurus diri sendiri.
- k. Bersedia mengikuti peraturan dalam UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.
- l. Calon klien sebelum diterima/disetujui tersebut dahulu dilakukan home visit
- m. Bagi pemerintahan Kabupaten/Kota yang mengirim calon klien dimohonkan untuk menghubungi pihak UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru.

4.2 Pembentukan Organisasi Upt Pelayanan Social Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

Dalam setiap Organisasi baik pemerintah maupun swasta gambaran tugas yang terstruktur dan jelas akan mencerminkan pembagian kerja yang jelas. Struktur organisasi yang baik akan menentukan pekerjaan yang harus dikerjakan dan kepada siapa akan memberikan pertanggung jawaban. Disini akan dilihat dengan jelas koordinasi yang baik antara bagian yang satu dengan yang lainnya. Berdasarkan peraturan daerah nomor: 9 tahun 2008 UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru

dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon III, seorang kepala sub bagian tata usaha setingkat eselon IV dan staf, di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru. Dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 2: Struktur Organisasi Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau



Untuk kelancaran dan efektifitas pelaksanaan tugas, maka kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau membentuk koordinator urusan dengan struktur organisasi yang berlaku secara internal sebagai berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar3: STRUKTUR PEMBAGIAN TUGAS UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH PROVINSI RIAU



4.3 Tugas Pokok Dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Panti jompo Tresna Werda Khusnul Khotimah Provinsi Riau mempunyai tugas pokok memberikan pembinaan dan pelayanan bagi lanjut usia terlantar agar dapat hidup secara baik dan terawat dalam kehidupan bermasyarakat yang berada di dalam panti maupun diluar panti yang meliputi:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menyelenggarakan kegiatan dan pelayanan sosial lanjut usia.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penerimaan dan bimbingan lanjut usia.
- c. Menyelenggarakan koordinasi penyelenggaraan kegiatan panti sosial.
- d. Melaksanakan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia.
- e. Melaksanakan pengawasan, evaluasi dan pelaporan kegiatan panti.
- f. Melaksanakan pengembangan ilmu pengetahuan tentang lanjut usia.

2. Fungsi

- a. Sebagai pusat pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia
 - Melaksanakan pemenuhan kebutuhan hidup (sandang, pangan, papan)
 - Melaksanakan pemelihara kesehatan
 - Pengisian waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, termasuk kegiatan yang bersifat kreatif.
 - Memberikan rehabilitasi bagi lanjut usia yang bermasalah seperti masalah dalam keluarga dan masyarakat, masalah ekonomi lanjut usia serta masalah pribadi pelayan.
- b. Sebagai pusat informasi lanjut usia kesejahteraan sosial, khususnya dibidang pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia, yaitu melaksanakan:
 - Penyediaan data pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia
 - Penyebar luasan informasi usaha kesejahteraan sosial lanjut usia
- c. Sebagai pusat pengembangan usaha kesejahteraan sosial.
 - Menyediakan sarana pembinaan kesejahteraan sosial bagi para lanjut usia bagi yang disantun di dalam panti maupun di luar panti
 - Menyediakan sarana pembinaan dalam menciptakan suasana hubungan yang serasi antara sesama lanjut usia
 - Menyediakan sarana pemberian keterampilan kepada lanjut usia yang berkemampuan sesuai dengan kondisi lanjut usia untuk meningkatkan kemampuan di bidang keterampilan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi Dan Misi

Visi : “Terwujudnya Kesejahteraan Sosial Bagi Para Lanjut Usia yang Didasarkan Iman dan Taqwa Serta Nilai-nilai Budaya”

Misi :

1. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Pelayanan Panti,
2. Meningkatkan Pelayanan, Informasi dan Kesejahteraan,
3. Meningkatkan hubungan dan kerja sama dengan, keluarga serta masyarakat dalam meningkatkan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia

4.5 Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang pencapaian tujuan peranan bimbingan bagi lanjut usia di panti jompro tresna werdha khusnul khotimah provinsi riau. Ada pun sarana dan prasarana dapat di lihat pada table dibawah ini :

Table 2: Sarana dan Prasarana Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

No	Nama	Jumlah
1.	Kantor	1 Unit
2.	Rumah Petugas	5 Unit
3.	Wisma	13 Unit
4.	Aula Keterampilan	1 Unit
5.	Mushallah	1 Unit
6.	Gedung Serbaguna	1 Unit
7.	Poliklinik	1 Unit
8.	Dapur Umum	1 Unit
9.	Tempat Mandi Mayat	1 Unit
10.	Gudang	1 Unit
11.	Mobil Ambulance	1 Unit
12.	Tempat Pemakaman Lanjut Usia	1000 M ²
13.	Mobil Operasional L300	1 Unit

Sumber: UPT PSTW Khusnul Khotimah Provinsi Riau 2019-2023

4.6 Pegawai atau Pengasuh di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau

Adapun pegawai atau pengasuh dapat dilihat pada table yang akan dipaparkan dibawah ini:

Tabel 3:
Pegawai Atau Pengasuh UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau	1 Orang
2.	Pelaksana Harian Kaubag Tata Usaha	1 orang
3.	Staf UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau	9 orang
4.	Tenaga ADM	2 orang
5.	Satpam	2 orang
6.	Dokter	1 orang
7.	Perawat Kesehatan	2 orang
8.	Psikolog/ Konselor	1 orang
9.	Bimbingan keagamaan	2 orang
10.	Instruktur Olahraga	1 orang
11.	Cleaning Service	4 orang
12.	Tukang Masak	2 orang
13.	Tukang Cuci	2 orang
14.	Tukang kebun	2 orang
	Jumlah	32 Rang

Sumber: UPT Panti Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau 2019-2023

4.7 Jumlah dan Jenis Kelamin Lanjut Usia di Panti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau

Jumlah keseluruhan lanjut usia yang ada dipanti Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau pada saat ini adalah berjumlah 73 orang lanjut usia dengan 35 orang lanjut usia yang berjenis kelamin laki-laki dan 38 orang lansia yang berjenis kelamin perempuan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4:
Perkembangan Penghuni UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau Tahun 2019-2023

No	Tahun	Lansia laki-laki	Lansia perempuan	Jumlah
1.	2019	35	35	70
2.	2020	36	36	72
3.	2021	39	36	75
4.	2022	36	37	73
5.	2023	35	38	73

4.8 Program Kegiatan di Laksanakan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah

Program kegiatan pada lanjut usia di panti sosial tresna werdha khusnul khotimah provinsi riau, dimaksudkan untuk mengisi waktu luang, dengan demikian para lanjut usia dapat memanfaatkan waktunya dengan keterampilan yang ada. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 5:
Kegiatan di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau

No	Hari	Waktu	Kegiatan
1.	Senin	08.00s/d 10.00 WIB	Bimbingan Agama
2.	Selasa	08.00s/d 10.00 WIB	Keterampilan
3.	Rabu	08.00s/d 10.00 WIB	Bimbingan Sosial
4.	Kamis	08.00s/d 10.00 WIB	Pemeriksaan Kesehatan
5.	Jum'at	08.00s/d 10.00 WIB	Bimbingan Agama
6.	Sabtu	08.00s/d 10.00 WIB	Senam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pelaksanaan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an sendiri dilaksanakan pada setiap hari senin pagi sebelum pelaksanaan bimbingan agama melalui metode ceramah dilakukan biasanya pada pukul-pukul 08.00-09.30 atau sampai selesai bertempat musholah yang telah disediakan di UPT PSTW Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau Dimana proses pelaksanaannya terdiri dari 6 tahap yaitu persiapan, terus tilawah/ sima'ah, terjemah, renungan mendalam, respon (tawajjub dan tindak lanjut (riyadah). Sesuai dengan sistematika pelaksanaan tadabbur Al-Qur' yang dikemukakan oleh Abas Asyafah. Pelaksanaan bimbingan agama islam melalui metode tadabbur Qur'an di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau sangat membantu para lansia yang mengalami gangguan kecemasan akan mengalami ketenangan jiwa, terhindar dari perasaan gelisah, termotivasi dan selalu optimis, menemukan makna hidupnya, selalu merasa bersyukur atas apa yang Allah berikan kepadanya, ikhlas dan sabar.

Faktor pendukung dimana faktor yang pertama adalah dari pihak institusi sendiri yang menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat membantu mendukung bimbingan agama, yang kedua ada dari pembimbing keagamaanya yang memiliki tanggung jawab yang tinggi, memiliki tenggang rasa, dan selalu melaksanakan bimbingan agama dengan baik, faktor yang ketiga yaitu yang berasal dari para lansia sendiri seperti motivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama.

Faktor penghambat bimbingan agama melalui metode tadabbur Alqur'an dalam mengurangi kecemasan lansia di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau yang pertama tidak semua lansia menyadari tentang pentingnya dan manfaat diadakannya bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an dan kondisi kesehatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lansia sehingga menghambat para lansia untuk rutin hadir dalam bimbingan agama.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai bimbingan agama melalui metode tadabbur Qur'an dalam mengurangi kecemasan lansia, maka saran dari peneliti dapat memberikan sedikit redaksi menyangkut penelitian ini. Adapun saran-sarannya antara lain:

1. Diharapkan agar pembimbing agama di Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau lebih meningkatkan kualitas dalam memberikan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an terhadap lansia yang mengalami gangguan kecemasan, sehingga proses bimbingan agama dapat berjalan dengan baik dan berfungsi dengan baik.
2. Diharapkan kepada para lansia penghuni Upt Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau agar lebih rutin, dan mengikuti tadabbur Al-Qur'an dengan baik, sehingga mendapatkan manfaatnya.
3. Dan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti kecemasan pada lansia, ini sebagai tambahan referensi dan pengetahuan serta dapat memahami secara mendalam tentang bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an dan kecemasan terhadap lansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas Asyafah, Dr. H. *KONSEP TADABUR AL-QUR'AN*. Bandung: CV MAULANA MEDIA GRAFIKA, 2014.
- Adelia Pratiwi Dewini. "Bimbingan Agama Dalam Mengatasi Kecemasan Pada Lansia Melalui Dzikir Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1 Cipayung Jakarta Timur." Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798><https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049><http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391><http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Ahmad Warson Munawwir. *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Al-Lahim, Khalid bin Abdul Karim. *Panduan Tadabbur Al-Qur'an, Terj. Agus Suwandi Dan Yasir Abu Ibrahim*. Solo: Kiswa Media, 2021.
- Alimuddin Hasibuan. "Metode Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Perkembangan Emosi Anak Di Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Cabang Medan." *Nature Methods*. UIN Sumatera Utara, 2016. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26849997><http://doi.wiley.com/10.1111/jne.12374>.
- Andriyan, Andriyan, and Irma Rumlanting Uswatun Hanifah. "Kebermaknaan Hidup Lansia (Studi Kasus Di Cabang UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan Jawa Timur)." *ROSYADA: Islamic Guidance and Counseling* 1, no. 1 (2021): 72–89. <https://doi.org/10.21154/rosyada.v1i1.2419>.
- Arifin. *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama Di Sekolah Dan Luar Sekolah*. Jakarta: Bulan bintang, 1997.
- Badan Pusat Statistik. "Penduduk Lansia." *BPS. Go. Id*, 2021.
- Burham Bungai. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: kencana prenatal media group, 2010.
- Darajat, Zakiah. *Pendidikan Agama Dan Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan bintang, 1982.
- Eni Mazidah. "Bimbingan Rohani Islam Melalui Metode Qur'ani Healing Untuk Mengatasi Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Di RSI Sultan Agung Semarang." UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Fachrenni, Yesi. "Pesan Dakwah Dalam Program Tadabbur Al-Qur'an Pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan KPI Mengaji.” IAIN BENGKULU, 2020.

fatikhah. “PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN AKAN KEMATIAN PADA LANSIA DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL LANSIA PUCANG GADING SEMARANG SKRIPSI.” *Ayan*. UIN Walisongo Semarang, 2019.

Gracia, Dwi. “Pendidikan Kesehatan Konseling Pada Lansia.” *Jurnal Bagus* 02, no. 01 (2020): 402–6.

Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Istiomah, Indah I K A. “KEBERMAKAAN HIDUP PADA LANSIA DI UNIT PELAYANAN TERPADU PANTI SOSIAL TRESNA.” IAIN JEMBER, 2021.

Mahmud Al-Dausary. *Tadabur Al-Qur’an: Hukum, Adab, Dan Dampaknya, Terj. Muhammad Ihzan Zainuddin*. Syabakah Alukah, n.d.

Mubarak, Saiful Islam. *Risalah Shalat Malam Dan Mabit*. Bandung: Syamil, 2006.

Najati. *Psikologi Dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004.

Neni Nurhayani. “PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MENTAL LANSIA DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL UPT PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH MARPOYAN DAMAI PEKANBARU.” UIN Suska Riau, 2022.

OPI MORIZKA. “PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENEMUKAN MAKNA HIDUP PADA LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA TERATAI PALEMBANG.” *Bitkom Research*. UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2018.
http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom.

Prayitno, Erma Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.

Supriadi, Cecep. “Mengenal Ilmu Tadabur Al-Qur’an.” *ZAD Al-Mufassirin* 4, no. 1 (2022): 20–38. <https://doi.org/10.55759/zam.v4i1.34>.

Suyatno, Bagong. *Metodologi Penelitian Sosial Sebagai Alternatif Pendekatan*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jakarta: kencana, 2011.

Syahiroh, Fika Amalia. "Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia Di Rumah Perlindungan Sosial Dinas Sosial Kota Tangerang." UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2022.

Tuti yamila sari Dewi DKK. "Efektifitas Teknik Tadabur Al-Qur'an Dalam Konseling Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Peserta Didik Kelas IX Di Smp Negeri 7 Bukittinggi The." *Jurnal Kopasta* 5, no. 2 (2018): 55–64.

Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. ponorogo: CV Nata Karya, n.d.

Walgito, Bimo. *Bimbingan Dan Konseling Perkawinan*. Edited by Mutya. Edisi Revi. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2017.

_____. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta: ANDI OFSET, 1995.

Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Yudhani, Eri, Veni Suharti, Annisa Adya, and Eliza Sutri Utami. "Efektivitas Membaca Dan Mentadabburi Al-Qur'an Dalam Menurunkan Kecemasan Siswa Yang Akan Menghadapi Ujian Sekolah." *Psikoislamedia : Jurnal Psikologi* 2, no. 1 (2017): 23.
<https://doi.org/10.22373/psikoislamedia.v2i1.1821>.

Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. 1 cet 1;xi. Jakarta: kencana, 2011.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I:

Instrumen Wawancara Penelitian

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN PEMBIMBING AGAMA DI UPT
PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH
DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU**

1. Kapan waktu dilaksanakan bimbingan agama?
2. Bagaimana pandangan Ustad terhadap kecemasan yang kerap dialami para lansia?
3. Apakah ada teknik/ metode khusus dalam bimbingan agama ini yang digunakan untuk membantu mengurangi kecemasan lansia?
4. Kapan waktu dilaksanakan bimbingan agama dengan teknik Tadabbur Al-Qur'an?
5. Apakah banyak lansia yang rutin mengikuti bimbingan agama melalui teknik tadabbur Qur'an ini?
6. Bagaimana tahap/ langkah yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan agama melalui teknik Tadabbur Al-Qur'an?
7. Apasaja tujuan dilaksanakan bimbingan Agama melalui teknik Tadabbur Al-Qur'an ini?
8. Apakah setelah rutin mengikuti Tadabbur Qur'an ini lansia lebih bisa menerima apa yang terjadi pada dirinya?
9. Apasaja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan bimbingan agama melalui teknik tadabbur Qur'an?



INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

1. Apa alasan nenek/ kakek tinggal di UPT pelayanan sosial tresna werdha khusnul khotimah dinas sosial provinsi riau?
2. Apakah nenek/kakek pernah merasa khawatir atau cemas?
3. Apa yang nenek/ kakek lakukan ketika merasa khawatir atau cemas?
4. Apakah nenek/kakek mengikuti bimbingan agama dengan Metode tadabbur Qur'an?
5. Apakah yang nenek/kakek rasakan setelah mengikuti Tadabbur Qur'an?
6. Bagaimana perubahan yang nenek/kakek rasakan setelah mengikuti bimbingan agama melalui Tadabbur Qur'an?
7. Apakah ada kendala nenek/kakek dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama melalui Tadabbur Qur'an?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN II

PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI METODE TADABBUR AL-QUR'AN DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHAKHUSNUL KHOTIMAH PROVINSI RIAU

Cheklis Observasi:

Nama subjek : SB, RS, HR, NR

Waktu Observasi: 08.00-12.30

Lokasi : Di Upt Pelayanan Sosial Tresna WerdhaKhusnul Khotimah
Provinsi Riau

Pengamat : Lisa Rahmawati

No	Aspek	Indikator Perilaku	Keterlaksanaan		
			Bk	Kr	Tdk
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur'an Dalam Mengurangi Kecemasan Lansia di UPT Pelayanan Sosial	Lansia dapat menerima keadaan dirinya dengan baik	√		
		Lansia dapat berfikir positif dalam setiap keadaan	√		
		Terbentuknya interaksi antar lansia dengan baik	√		
		Lansia mampu mengimplementasikan ayat yang telah di Tadabburi	√		
		Kecemasan menjadi salah satu pendukung bagi lansia dalam mengikuti bimbingan agama melalui	√		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau	metode tadabbur Al-Qur'an			
	Lansia merasa tenang setelah rutin mengikuti bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an	√		
	Lansia aktif dalam pelaksanaan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an	√		
	Adanya manfaat bagi lansia setelah mengikuti bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN III

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN DENGAN PEMBIMBING AGAMA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

No wawancara		1
Informan Penelitian	:	Abdullah Adha (AA)
Jenis Kelamin Informan	:	Laki-laki
Status Informan	:	Pembimbing Agama
Tempat wawancara	:	Mushollah UPT
Waktu Wawancara	:	5 Juni 2023, Pukul 10.30 WIB

Isisial	Transkrip	Ide Pokok
LR	: Assalamualaikum Ustad, Perkenalkan saya Lisa Rahmawati mahasiswa UIN Suska Riau yang sedang penelitian disini, Boleh saya minta waktu Ustad sebentar untuk wawancara Ustad?	-
AA	: Waalaikumsalam, Oh mahasiswa UIN, iya boleh. Mau wawancara tentang apa itu?	-
LR	: Iya Ustad, Saya ingin wawancara tentang Bimbingan agama yang dilakukan disini Ustad	-
AA	: Boleh, silahkan langsung saja	-
LR	: Apa apa yang dimaksud dengan bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an Ustad?	-
AA	: Jadi bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an adalah salah satu pendekatan atau metode yang saya gunakan dalam kegiatan bimbingan agama ini. tadabbur ini merupakan cara memahami dan mengamalkan ajaran islam dengan cara mengajak para lansia untuk untuk merenungkan, mendalami dan meresapi makna ayat-ayat Al-Qur'an yang berguna untuk membimbing para lansia dalam kehidupan mereka sehari-hari.	Bimbingan Agama, Metode Tadabbur Al-Qur'an

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LR	:	Baiklah Ustad, kapan waktu dilaksanakannya bimbingan agama?	-
AA	:	Bimbingan agama itu dilaksanakan setiap hari senin dan jum'at pagi ya dimulai dari jm 8 sampe 9.30 atau ya sampe selesainya jm berapa gitu.	Jadwal Pelaksanaan kegiatan bimbingan agama
LR	:	Metode apasaja yang biasanya Ustad gunakan dalam bimbingan Agama ini?	-
AA	:	Kalau metode itu ada beberapa yang di gunkana seperti ceramah, Tadabbur Al-Qur'an, Dzikir dan wirid yasin.	Metode bimbingan agama
LR	:	Kalau metode Tadabbur Al-Qur'an sendiri ustad kapan dilaksanakannya?	-
AA	:	Kalau Tadabbur Al-Qur'an itu dilaksanakan setiap senin pagi sebelum ceramah, karna kan saya ngisi disini itu di hari senin aja kalau dihari jum'atnya itu yang ngisi ustad yang dari dinas. sebelum ceramah itu nanti kita pake untuk metode tadabbur Qur'an dulu baru setelahnya dilanjutkan dengan ceramah sekalian nanti membawakan ayat yang telah di tadabburi dikaitkan dengan tema ceramah dan realitas kehidupan jadi lansia lebih paham kalau udah dikaitkan	jadwal kegiata bimbingan agama melalui tadabbur Al-Qur'an
LR	:	Ohh gitu ustad, Apakah banyak lansia yang rutin mengikuti bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an ini ustad?	-
AA	:	Pesertanya ini lumayan lah ya kadang banyak kadang sedikit, sekitar 15-30 orang gitu, karena namanya lansia ini kebanyakan ya udah ga terlalu kuat badannya, makanya kita adakan pakai sound sistem biar lansia yang ga bisa hadir di musholah ini tetap bisa mendengarkan dari wismanya masing-masing. Sebenarnya yang mau ikut itu banyak Cuma terhalang kesehatannya juga.	Peserta bimbingan agama
LR	:	Begitu ya pak, bagaimana tahapan dalam pelaksanaan bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an ini Ustad?	-
AA	:	Jadi dalam proses pelaksanaan tadabbur	Tahapan Tadabbur Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Al-Qur'an ini ada 6 tahapan ya, yaitu persiapan, tilawan/simaah, terjemah, renungan mendalam, respond an tindak lanjut.</p> <p>Dimana dimulai dari tahap persiapan seperti meluruskan niat dan membersihkan diri dari hadats. Selanjutnya tilawah yaitu membaca Al-Qur'an secara tartil atau juga mendengarkan bacaan, tapi kebanyakan sih ya nenek kakek ini Cuma mendengarkan, karna balik lagi ga banyak yang lancar ngajinya. Setelah itu diterjemahkan, saya bantu terjemahkan karena para lansia ini ga bisa bahasa arab sebagai langkah untuk pemahaman bagi yang belum menguasai bahasa arab. Kemudian perenungan yang mandalam merupakan langkah inti dari tadabbur Al-Qur'an disini saya ajak para lansia untuk sama sama memikirkan, memahami, merenungkan dan mempelajari kata demi kata dan ayat demi ayat. Selanjutnya melakukan respon (tajawwub) yaitu dengan cara merealisasikan dari apa yang kita yakini kebenaran Al-Qur'an sebagai contoh gini jika yang di tadabburi adalah ayat tentang nikmat Allah yang harus di syukuri kebanyakan para lansia merespon dengan menangis karena mengetahui bahwa selama ini begitu banyak hal-hal yang harus di syukuri dan menjadi lebih tenang. Setelah merespon yang terakhir adalah lansia merealisasikan melalui riyadah dengan cara membuat catatan kesimpulan dengan membuat poin-poin penting dari ayat yang telah di tadabburi tapi sedikit juga yang nyatat</p>	<p>Qur'an</p> <ul style="list-style-type: none"> - persiapan -tilawan/simaa -terjemah -renungan -mendalam -respond - tindak lanjut.
LR	:	Apasaja tujuan dilaksanakan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an ini Ustad?	-
AA	:	Tujuan bimbingan agama melalui tadabbur Al-Qur'an ini sebenarnya	Tujuan bimbingan agama melalui metode tadabbur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yaitu untuk memenuhi kebutuhan spiritual lansia, terutama lansia-lansia yang mengalami permasalahan, untuk memberikan motivasi dan dorongan untuk tetap sabar dan tawakkal menerima takdir Allah, membantu lansia untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT, serta membantu para lansia untuk mengumpulkan bekal di akhirat kelak	al-Qur'an -kebutuhan spiritual lansia -motivasi dan dorongan -sabar dan tawakkal -dekat dengan Allah Bekal di akhirat
LR	:	Apakah setelah rutin mengikuti bimbingan agama lansia lebih bisa menerima apa yang terjadi pada dirinya	
AA	:	Loh iya jelas, kalau dilihat dari perubahan sikap yang di tunjukkan oleh para lansia itu. <u>Dilihat dari kondisi lingkungan yang lebih kondusif juga bisa dikatakan bahwa mereka sudah bisa menerima apa yang terjadi pada dirinya</u> , dulu itu sering sekali terjadi keributan antar sesama lansia ini, alhamdulillah sekarang sudah jarang terjadi,	Manfaat mengikuti bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Quran
LR	:	Ayat- Ayat yang biasanya digunakan apa saja ustad?	
AA	:	Kalau <u>ayat yang digunakan itu banyak, ga bisa saya sebutin satu satu, karna juga disesuaikan dengan tema ceramah yang akan disampaikan dan pastinya berbeda-beda setiap kegiatannya.</u> Misalnya begini tema ceramahnya itu tentang bersyukur nah maka sebelum ceramah kita mentadabburi ayat Al-Qur'an tentang bersyukur dulu baru setelahnya ceramah jadi semuanya masih berkesinambungan dan lansia juga jadinya ga bingung.	
LR	:	Apakah ada faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an ini Ustad?	
AA	:	Kalau faktor pendukung dan penghambat itu pastinya ada, Kalau untuk faktor pendukung bimbingan agama ini ya fasilitas yang sudah disediakan oleh UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah	Faktor pendukung dan penghambat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Dinas Sosial Provinsi Riau ini, seperti mushollah, alat media sebagai pembantu dalam menyampaikan kepada para lansia seperti microfon, speaker dan lain lain itu ya agar lansia nyaman dan juga dapat mendengarkan dengan jelas saat saya menyampaikan materi. kalau untuk faktor penghambat sendiri sebenarnya tidak terlalu banyak, tidak semua dan sepenuhnya para lansia dapat menyadari bahwa kegiatan ini itu penting, banyak manfaat dari kegiatan ini untuk mereka sebenarnya, ya untuk bekal mereka kelak, mendekati diri kepada Allah dan juga sebenarnya cukup membantu mengurangi kecemasan yang mereka alami. faktor selanjutnya yaitu kesehatan lansia ya kita tau sendiri diusai mereka memang sudah rentan terserang penyakit tidak sekuat dan sekuat dulu, sebagian besar mereka ingin hadir tetapi kadang saat kondisi kesehatan mereka lagi kurang bagus, atau lagi sakit ya jadi tidak bisa hadir.</p>	
--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

TRANSKRIP WAWANCARA PENELITIAN DENGAN PARA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU

No wawancara	:	2
Informan Penelitian/ Usia	:	Syamsul Bahri (SB)/ 82 Thn
Jenis Kelamin Informan	:	Laki-laki
Status Informan	:	Lansia Penghuni (UPT PSTW)
Tempat wawancara	:	Mushollah UPT
Waktu Wawancara	:	5 Juni 2023, Pukul 10.30 WIB

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
LR	: Assalamualaikum kakek, perkenalkan kek saya Lisa Rahmawati Mahasiswa yang sedang penelitian disini	-
SB	: Waalaikumsalam, mahasiswa ya... dari mana?	-
LR	: Iya kakek saya dari UIN suska riau kek, kakek tau?	-
SB	: Ohh Uin tau, sering juga kok anak Uin kesini, ada yang PKL juga ini kesini mau ngapain?	-
LR	: Lohh iya ya kek saya baru tau kalau ada juga anak PKL dari uin kesini. Kalau saya kesini mau penelitian kek, apa kebetulan kakek lagi ga sibuk? Boleh saya wawancara kakek?	-
SB	: Iya banyak anak uni kesini anak uir juga. Kakek gak lagi sibuk kok. Biasanya kalau anak penelitian itu kami dikasih kertas disuruh ngisi gitu.	-
LR	: Iya kek kalau ini kakek saya wawancara saja, saya tanya-tanya. Boleh kek?	-
SB	: Ohh boleh boleh. Mau tanya tentang apa?	-
LR	: Sebelumnya boleh saya tahu nama kakek, dan umur, dan kakek berasal dari mana?	-
SB	: Nama saya samsul bahri, pakay Sy ya. Umurnya masih muda 28 hahah, saya asalnya dari medan Cuma udah lama di pekanbaru saya tugas disini dan nikah sama orang sini.	-
LR	: Hahah 28 atau 82?	-
SB	: Hahah itulah dia bener	-
LR	: Baik kakek bisa saya mulai wawancaranya	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kek?	
SB	:	Ya, ya boleh mulai aja	-
LR	:	Apakah kakek tadi mengikuti bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an?	-
SB	:	<u>Iya ikut, bimbingan agama itu setiap hari senin, tiap hari jum'at jadi dua kali seminggu</u>	Partisipasi dalam bimbingan agama
LR	:	Ikut bimbingan agama melalui metode tadabburnya jarang-jarang atau selalu ikut atau kadang ikut kadang engga?	-
SB	:	Siapa? Saya? Ikut apa itu? Bimbingan agama pake tadabbur? Ya tiap ada bimbingan ya ikut. Tugas kita kan Cuma ikut bimbingan. Bapak Ustad memberikan materi bimbingan agamanya bagus dan enak juga. Membuat kakek dan nenek semangat dalam mengikuti Tadabbur Qur'an	Partisipasi dalam bimbingan agama melalui metode tadabbur al-Qur'an
LR	:	Kalau alasan kakek untuk ikut bimbingan agama melalui metode Tadabbur Qur'an ini apa kek?	-
SB	:	Ya ingin <u>menambah wawasan gitulaah.</u> Itukan termasuk ibadah, ada pahalanya kok	Partisipasi :Menambah wawasan, ibadah, dan pahala
LR	:	Setelah mengikuti bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an ini apa yang kakek rasakan?	-
SB	:	Lebih <u>tenanglah dan tambah wawasan juga ada juga hal hal yang kita gak tau kan diluar dari pengajaran biasa muncul pas kita mentadabburi Al-Qur'an.</u> Lumayan tambah pengetahuan.	Manfaat: mendapat ketenangan dan bertambah pengetahuan
LR	:	Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an ini kek?	-
SB	:	Prosesnya itu apa ya ya <u>wudhu</u> dulu sebelum kemusholah, terus ustadnya pembukaan dulu kan baru <u>baca Al-Qur'an</u> kadang ustadnya yang bacakan kadang kadang gentian saya. Soalnya disini banyak yang gak bisa ngaji yang sering gentian sama ustadnya itu saya. Kayak itu bapak yang di musholah itu kerjaannya di musholah aja tapi ngaji gak bisa. Terus	Proses pelaksanaan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		habis gaji ya <u>ustadnya bacakan artinya, baru kita sama sama diajak mikirkan arti dari apa yang udah diartikan sama ustadnya baru dijelaskan sama ustadnya. Ya gitu lah.</u>	
LR	:	Kalau hambatan atau kendala yang kakek alami?	-
SB	:	Sebenarnya itu gak ada cuman kadang ibuk-ibuk inilah, kadang dia kalau ngeluarkan unek-uneknya it uterus nyerang sana nyerang sini.	Faktor penghambat
LR	:	Menurut kakek bagaimana ustad membimbing dan memberikan materinya?	
SB	:	Bapak <u>Ustad memberikan materi bimbingan agamanya bagus dan enak juga. Membuat kakek dan nenek semangat dalam mengikuti Tadabbur Qur'an</u>	Faktor pendukung
LR	:	Satu lagi pertanyaanya kek. Manfaat apa yang kakek rasakan setelah mengikuti bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an?	-
SB	:	<u>Ada pencerahan</u> , karena lansia ini kan backgroudnya itu kan belajar ngajinya kan dikampung kampung, sebenarnya kan kita-kita ini tinggal nunggu mati aja orang usianya diaatas 60 tahun keatas semua kan. <u>Tinggal mempersiapkan nanti di Alam Barzah nanti</u> , dialam kubur apa nanti yang ditanya, apa aja bekal kita didalam kegelapaan disanan itu nanti apa yang bikin menerangi jalan kita. Yang paling utama itu ya baca dan mahami kandungan Al-Qur'an. Al-Qur'an itu nanti tiap hurufnya itu jadi lampu itu. Jadi banyak hal hal yang kaya gitu kan mau diterangkan sama yang tua tua ini kan gak ngerti. Kadang ada yang bisa Sholat tapi ngaji gak pande, baca Al-Qur'an gak bisa.	Manfaat: Mendapat pencerahan, bekal menghadapi kematian
LR	:	Iya ya kek. Alhamdulillah berarti ya kek jadi banyak tau. Jadi kakek udah lama tinggal disini?	-
SB	:	Ya semenjak istri saya meninggal sama minta dibawa kemari. Istri saya itu meninggal sudah hampir 2 tahun. Meninggal karena serangan jantung ya udah komplikasi jantung diabet juga, udah saya bawa keseluruh Indonesia saya bawa	-

		berobat itu Sumatra sampe Kalimantan jawa saya bawa. kebetulan dulunya saya militer tentara jadi punya fasilitas kemana mana. Tapi sampek ke pekanbaru balek asal disitulah meninggal.	
LR	:	Berarti udah hampir 2 tahun kakek disini ya, baik kakek terimakasih banyak sudah bersedia untuk saya wawancarai.	-
SB	:	Iya gitulah, iya sama sama, sukses ya	-
LS	:	Iya kakek terimakasih banyak doanya	-

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No wawancara	:	3
Informan Penelitian/ Usia	:	Rusmaini (RS)/ 67 Thn
Jenis Kelamin Informan	:	Perempuan
Status Informan	:	Lansia Penghuni (UPT PSTW)
Tempat wawancara	:	Mushollah UPT

Inisial	:	Transkrip	Ide Pokok
LR	:	Assalamualaikum nek, perkenalkan nek Saya Lisa Rahmawati mahasiswa UIN Suska riau yang sedang penelitian disini, apakah boleh saya wawancarai nenek?	-
RS	:	Waalaikumsalam nak, boleh nak	-
LR	:	Apakah ibuk rajin mengikuti kegiatan bimbingan agama melalui metode Tadabburu al-Qur'an?	-
RS	:	<u>Sering</u> , seminggu sekali kan	Partisipasi dalam kegiatan
LR	:	Apa alasan nenek mengikuti bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an?	-
RS	:	Untuk <u>nambah amal ibadah</u> , nambah amal untuk kita, kita ini kan mau mati kalau gak banyak amal yang di bawa apa yang mau dijawab nanti kalau ditanya, untuk persiapan jawab di kubur aja nanti.	Alasan Partisipasi Menambah amal ibadah
LR	:	Kalau perasaan nenek gimana setelah mengikuti bimbingan agama melalui tadabbur Al-Qur'an ini? Yang awalnya kan ga ikut terus sekarang jadi ikut bimbingan agam itu perasaanya gimana?	-
RS	:	Nenek merasakan bahwa dengan adanya bimbingan agama melalui Tadabbur Qur'an ini sangat membantu untuk <u>menambah pengetahuan</u> . Nenek <u>berusaha agar bisa nerima dan sabar</u> dalam menjalani kehidupan nenek disini apalagi pas kebetulan ayat yang kita tadabburi itu ayat yang tentang bersyukur, kegiatan ini itu menyadarkan	Manfaat: Menambah pengetahuan, sabar, syukur dan ridho



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		nenek <u>jadi lebih bisa mensyukuri apa yang udah Allah kasih</u> , intinya kita harus ridho kan sama apa yang udah Allah kasih jadi kita ga perlu khawatir lagi. Sebetulnya sebelum tinggal disini juga nenek memang udah sering ikut ikut kajian Al-Qur'an.	
LR	:	Apakah ada kendala nenek dalam mengikuti bimbingan agama ini nek?	-
RS	:	Nenek sering ikut, <u>kalau bisa aja nenek ikut. Cuma kadang nenek lagi kurang enak badan kan jadi ya kadang ga ikut. Nenek asal sehat aja selalu ikut</u> , orang kegiatan ini kan banyak manfaatnya kita bisa nambah ilmu kan orang berpahala kok, sama itu sebenarnya nenek agak kurang nyaman karna kebanyakan yang disini itu orangnya keras keras ya ada yang kasar juga.	Faktor penghambat: Kondisi kesehatan, ketidaknyamanan di kegiatan
LR	:	Nenek sudah lama tinggal disini? Dan alasan nenek kenapa bisa tinggal disini	
RS	:	Belum, paling baru sekitar tiga bulan . sebetulnya nenek disini ini ga ada persoalan apa apa, tu anak nenek meninggal anak nenek yang laki-laki insinyur teknik sipil anak nenek itu, terus menantu nenek itu kawin lagi tu nenek ga suka dirumah itu rasanya udh macam-macam. Makanya nenek minta tolong sama RT untuk antarkan nenek kesini. Sebenarnya disini itu ya enak ga enak tapi di enak kan daripada dirumah kita bertengkar terus udah gak sejalan kan, cucu nenek ada sebesar kamu ini masih gadis sering kesini juga dia.	Alasan tinggal disini
LR	:	Jadi sebenarnya enakan dirumah ya nek, tahan gak tahan harus ditahankan ya nek	
RS	:	Iya nak mau gimana lagi	
LR	:	Apakah nenek	
RS	:	Saya <u>senang ikut kegiatan Tadabbur Qur'an mungkin karena pembawaan Ustadnya juga enak ya, juga selain menambah wawasan Tadabbur Qur'an juga membuat saya bisa memperbaiki diri</u> saya, lebih mendekatkan diri kepada	Faktor Pendukung: Antusias Lansia



		Allah, lebih bisa menerima semuanya yang sudah allah takdirkan untuk saya	
LR	:	Baik nenek terimakasih banyak Assalamualaikum nek.	
RS	:	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh	

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No wawancara	:	4
Informan Penelitian/ Usia	:	Hariyono (HR)/ 75 Thn
Jenis Kelamin Informan	:	Laki-laki
Status Informan	:	Lansia Penghuni (UPT PSTW)
Tempat wawancara	:	Mushollah UPT

inisial		Transkripsi	Ide Pokok
LR	:	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Atuk, perkenalkan saya Lisa Rahmawati mahasiswa UIN suska riau yang kebetulan sedang penelitian disini tuk. Apakah kebetulan atuk bersedia untuk wawancara?	-
HR	:	Waalaikumsalam. Mahasiswa dari mana tadi? Uin ya?	-
LR	:	Iya atuk saya mahasiswa dari uin suska riau, kalau boleh saya tau nama atuk siapa? Dan usianya berapa?	-
HR	:	Nama atuk hariyono usianya 75, kelahiran tahun 48	-
LR	:	Atuk asalnya darimana?	-
HR	:	Atuk asalnya dari Surabaya, arek suroboyo	-
LR	:	Atuk ikut bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an gak?	-
HR	:	<u>Ikut</u> , Alhamdulillah atuk rutin ikut.	Partisipasi dalam bimbingan agama melalui tadabbur Al-Qur'an
LR	:	Apa alasan atuk ikut bimbingan agama?	-
HR	:	Untuk menambah wawasan, untuk <u>memotivasi diri untuk lebih dekat kepada Allah</u> . Atuk kan tinggal menunggu panggilan, panggilan dari malaikat, untuk apa lagi kan untuk rumah masa depan kan kita disini cuman sementara.	Alasan Partisipasi
LR	:	Gimana rasanya setelah rutin mengikuti bimbingan agam?	-
HR	:	Hmmmm, Alhamdulillah Atuk merasakan bahwa dengan adanya kegiatan Tadabbur Al-Qur'an ini sangat <u>membantu kakek untuk memahami makna yang terkandung didalam Al-Qur'an, ternyata masyaallah sekali dampaknya Atuk lebih legowo,</u>	Manfaat Legowo, bersyukur atas apa yang telah Allah beri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<u>bersyukur</u> Kakek berusaha nerima bahwa tinggal disini itu rencana Allah dan bahwa tinggal disini itu tempat terbaik untuk atuk. Alhamdulillah lebih tenang dan bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah	
LR	:	Apakah atuk ingat bagaimana proses pelaksanaan Tadabbur Al-Qur'an itu sendiri?	
HR	:	biasanya sebelum bimbingan agama kita disuruh <u>wudhu</u> dulu sama pak ustadnya, baru setelah itu pak <u>ustad membacakan ayatnya</u> , terus <u>di artikan sama pak ustadnya</u> , baru kita diajak untuk sama sama <u>mikirkan makna dari ayat yang udh diartikan</u> , terus ada disuruh <u>nyatet</u> yang mau nyatet, kalau kakek kadang nyatet si	Proses pelaksanaan tadabbur Al-Qur'an Wudhu, mendengarkan bacaan ayat dan arti al-Qur'an, memikirkan makna ayat Al-Qur'an, mencatat kadang kadang
LR	:	Apakah ada kendala atuk dalam mengikuti bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an?	-
HR	:	Kadang itu saat setelah sama sama kita pikirkan kandungan ayatnya kan ustadnya menjelaskan lagi tu tapi kadang <u>ngejelasinya kurang bisa di mengerti untuk orang orang tua</u> seperti kami. Seharusnya bisa disesuaikan <u>bahasanya yang digunakan untuk kami</u> . Kadang kadang itu <u>ga dikasih perumpamaan juga</u>	Faktor Penghambat Kesulitan memahami dan kurangnya perumpamaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No wawancara	:	5
Informan Penelitian/ Usia	:	Nurlina (NR)/ 63 Thn
Jenis Kelamin Informan	:	Perempuan
Status Informan	:	Lansia Penghuni (UPT PSTW)
Tempat wawancara	:	Mushollah UPT

Inisial	Transkrip	Ide Pokok
LR	: Assalamualaikum nek Boleh saya wawancara nek? sebelumnya pernekalkan saya Lisa mahasiswa yang sedang penelitian disini dari UIN Suskariau	
NR	Waalaikumussalam boleh sini...	
LR	Kalau boleh tau nama nenek siapa nek?	
NR	Nama nenek nurlina	
LR	Kalau usiannya nek?	
NR	Saya masih muda, 61 tahun	
LR	Nenek ikut bimbingan agama melalui metode Tadabbur Al-Qur'an ga nek?	
NR	Biasanya <u>ikut</u> , Cuma beberapa hari ini ada ber geng-geng nenek gak ikut biasanyaa ya ruitn ikut terus, mereka itu geng-geng itu nyindir-nyindir nenek terus. Daripada ribut jadi nenek ngalah aja nenek gak ikut. <u>Cuman biasanya ya selalu ikut</u> baru baru ini aja nenek gak ikut biasanya ada kegiatan apapun nenek ikut	Partisipasi dalam kegiatan
LR	Setelah mengikuti bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an apa yang nenek rasakan?	
NR	Nenek ya <u>senang</u> karna belajar al-Qur'an itu kan bikin <u>tenang</u> ya senang juga, yang awalnya dari ga tau kita jadi tau, kita jadi <u>banyak belajar tentang kandungan ayat Al-Qur'an itu</u> . Jadi <u>lebih rajin lagi ibadanya</u> banyak hal hal yang kita awalnya ga tau jadi tau, jadi lebih tenang juga. Banyak perubahan lah nenek lebih banyak tau juga.	Manfaat
LR	Alasan nenek mengikuti bimbingan agama melalui tadabbur Al-Qur'an apa nek?	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NR	:	Yang pertama ya karna <u>diwajibkan dari panti</u> ya, yang kedua pengen <u>nambah ilmu</u> pengetahuan, yakan termasuk <u>ibadah</u> juga	Alasan partisipasi
LR	:	Apa yang membuat nenek suka dan rutin mengikuti Tadabbur Al-Qur'an?	
NR	:	Bapak Ustadnya juga <u>menyampaikan makna</u> dari Al-Qur'an juga enak, <u>jelas dan mudah dipahami</u> dan <u>selalu memberikan saran-saran yang baik</u> dan bisa kami terima	Faktor Pendukung
LR	:	Apakah ada kendala nenek dalam mengikuti kegiatan bimbingan agama melalui metode tadabbur Al-Qur'an ini?	
NR	:	Ya itu tadi karna <u>geng sana itu sering nyari ribut jadi males</u> , sama kadang kalau <u>lagi ga enak badan gimana mau ikut</u> yakan kaya ini aja nenek lagi pake pempers, sakit kepala juga nenek ini rasanya kaya muter-muter kepala nenek ini rasanya makanya juga ga dating	Faktor penghambat
LR	:	Ohh gitu ya nek, yaudah nenek cepet sembuh ya nek istirahat yang cukup juga nek, baik terimakasih karna sudah berssedia saya wawancarai walaupun sedang sakit, semoga nenek cepat sembuh nek, saya permisi ya nek Assalamualaikum	
NR	:	Iya sama sama ya.	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN IV**KATEGORISASI PENGKODEAN**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA MELALUI METODE
TADABBUR AL-QUR'AN PADA LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL
TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI
RIAU**

- A. Metode Bimbingan Agama
 1. Tadabbur Al-Qur'an
 2. Ceramah
 3. Dzikir
 4. Wirid Yasin
- B. Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Agama
 1. Senin (tadabbur Al-Qur'an) dan Jum'at pagi
 2. Pukul 08.00- 09.30
- C. Peserta dan Partisipasi dalam kegiatan
 1. 15-20 Orang Lansia
 2. Alasan Partisipasi
- D. Proses Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur'an
 1. Persiapan
 2. Tilawah/ Simaah
 3. Terjemah
 4. Renungan Mendalam
 5. Respon (tawajjub)
 6. Riyadah
- E. Tujuan Dan Manfaat Kegiatan
 1. Memenuhi kebutuhan spiritual lansia
 2. Memberikan motivasi dan dorongan
 3. Membantu lansia untuk sabar dan tawakkal
 4. Mendekatkan diri kepada Allah
 5. Mengumpulkan bekal di akhirat
 6. Mendapat ketenangan
 7. Menambah wawasan dan pengetahuan
- F. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan agama
 1. Sarana dan prasarana
 2. Kesadaran lansia
 3. Tanggung jawab pembimbing agama
 4. Kondisi kesehatan lansia

LAMPIRAN V

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Wawancara dengan pembimbing agama



pelaksanaan bimbingan agama
melalui metode tadabbur Alqur'an



Wawancara dengan nenek RS



Wawancara dengan kakek Sb

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan nenek Nr



Wawancara dengan kakek Hr



Mencatat data data lansia bersama perawat pembimbing

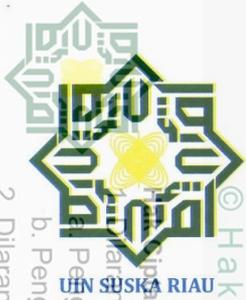
yang ada di UPT PSTW khusus

Khotimah provinsi Riau



wawancara bersamaan

Agama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
 Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Mei 2023

Nomor : B-1941/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) Exp
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
 Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: LISA RAHMAWATI
N I M	: 11940221340
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Bimbingan Dan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Metode Bimbingan Agama Dalam Mengurangi Kecemasan Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
 Dekan
Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/56659
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-1941/Un.04/F.IV/PP.00.9/05/2023 Tanggal 17 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

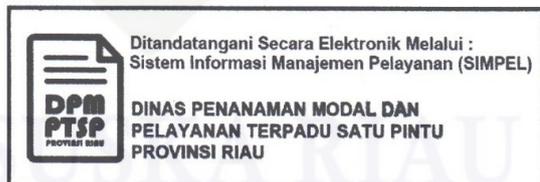
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | LISA RAHMAWATI |
| 2. NIM /KTP | : | 11940221340 |
| 3. Program Studi | : | BIMBINGAN KONSELING ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | METODE BIMBINGAN AGAMA DALAM MENGURANGI KECEMASAN LANSIA DI UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | UPT PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA KHUSNUL KHOTIMAH DINAS SOSIAL PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 26 Mei 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala UPT NSTW Khusrul Khotimah Dinas Social Provinsi Riau di Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Assalamualaikum Wr. Wb



LISA RAHMAWATI, Lahir di Bangko Sempurna pada tanggal 20 Desember 2001, penulis merupakan anak bungsu dari lima bersaudara, yang terlahir dari Bapak Alm Katimin dan ibu Poniyah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Khoirotunnisa Bangko Sempurna dan lulus pada tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SDN 010 Bangko pusako dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN 6 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 4 Bangko Pusako dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan mengikuti jalur UMPTKIN.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Bakti Makmur, kecamatan Bagan sinembah, kabupaten Rokan Hilir. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan Dan Anak dan ditempatkan di Unit Pelaksanaan Teknis Pemberdayaan Perempuan dan Anak. Berkat Rahmat Allah SWT Alhamdulillah 26 Oktober 2023 penulis mengikuti siding Munaqosyah dengan judul “*Pelaksanaan Bimbingan Agama Melalui Metode Tadabbur Al-Qur’an Pada Lansia Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Provinsi Riau*” dibawah bimbingan Ibu Nurjanis, S. Ag, MA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.